



**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Pinisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

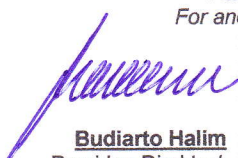
1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Pinisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations; and the Guidelines on financial statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors


Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director


Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director



Jakarta

25 Juli 2013/July 25, 2013

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian...	4 - 5 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	9 - 124	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2013 (unaudited)
and December 31, 2012 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	300.939.839.438	2d,2e,2p, 4,33,36	251.274.231.918	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,3,5,14,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp104.102.201 pada tanggal 31 Desember 2012	957.287.098.698	2p,26,33	1.074.799.306.711	Third parties - net of allowance for impairment of Rp104,102,201 December 31, 2012
Pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	739.287.000	2q,32a 2e,5,36	153.996.396	Related parties - net of allowance for impairment of Rp3,439,170,974 as of June 30, 2013 and December 31, 2012
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.001.487.348 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	196.185.022.054	2p,3,26,33	54.946.130.282	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,001,487,348 as of June 30, 2013 and December 31, 2012
Pihak berelasi	1.000.000.000		-	A related party
Aset keuangan lancar lainnya	40.413.226.083	6,33,36	64.653.385.706	Other current financial assets
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp50.591.702.668 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp37.799.153.879 pada tanggal 31 Desember 2012	1.338.144.108.273	2g,3,7,14,26	1.242.385.860.164	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of Rp50,591,702,668 as of June 30, 2013 and Rp37,799,153,879 as of December 31, 2012
Uang muka	396.446.841.480	8,14	48.892.798.005	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	50.183.021.234	2h,2i,3,9	27.838.533.859	Current portion of prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	80.613.644.087		74.596.973.937	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	3.361.952.088.347		2.839.541.216.978	TOTAL CURRENT ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2013 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2013 (unaudited)
and December 31, 2012 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	46.363.522.358	2j,10	33.198.111.103	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2.075.066.443	2k,2q,11	7.991.367.852	<i>Investment in associated companies</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp59.190.710.687 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp45.095.031.862 pada tanggal 31 Desember 2012	189.394.411.432	2j,2t,3,12 14,26	183.368.225.339	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp59,190,710,687 as of June 30, 2013 and Rp45,095,031,862 as of December 31, 2012</i>
Aset takberwujud	679.416.105.697	2l,13	681.343.959.387	<i>Intangible assets</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	16.607.831.148	2h,2i,3,9	25.827.642.403	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan	24.449.223.332	2r,3,30	19.132.735.091	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	126.482.695.256	2r,3,30	87.169.832.429	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11.343.203.614	2e,2p,33,36	8.575.314.490	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	843.408.313		1.273.294.775	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.096.975.467.593		1.047.880.482.869	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.458.927.555.940	2u,35	3.887.421.699.847	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	827.558.462.831	2e,14,29, 36,37,38	618.041.270.730	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	604.219.031.617	2e,15,36,37 2p,33	444.848.037.857	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	133.714.501	2q,32b	133.714.501	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		2e,2p,		<i>Related party</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	277.985.615.816	15,33,36,37 2e,2p,	42.986.858.535	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	25.681.347.018	16,33,36,37	26.653.823.613	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	113.598.935.462	2r,17,30	120.533.854.878	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.772.672.561	2e,2s,3 19,36,37	792.264.977	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Uang muka pelanggan	6.289.123.763	18	12.312.899.124	<i>Advances from customers</i>
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.485.145.223	2e,12, 36,37,38	3.604.202.913	<i>Current maturities of long-term debt</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.876.724.048.792		1.269.906.927.128	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2013 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2013 (unaudited)
and December 31, 2012 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	162.397.249	2r,3,30	162.397.249	<i>Deferred tax liability</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.939.829.329	2e,12,36,37,38	8.313.931.976	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.339.495.145	2s,3,19	30.018.681.000	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	47.441.721.723		38.495.010.225	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.924.165.770.515	2u,35	1.308.401.937.353	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012				<i>Share capital - Rp500 par value as of June 30, 2013 and December 31, 2012</i>
Modal dasar - 7.800.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012				<i>Authorized - 7,800,000,000 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012</i>
Tambahan modal disetor - neto	427.044.105.168	21	427.044.105.168	<i>Additional paid-in-capital - net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(2.210.461.513)	2b	(2.210.461.513)	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	20,22	2.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	650.520.972.744		696.083.321.757	<i>Unappropriated</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(87.153.939)	2b	(47.780.671)	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL	2.528.267.462.460		2.572.869.184.741	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	6.494.322.965		6.150.577.753	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	2.534.761.785.425		2.579.019.762.494	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.458.927.555.940		3.887.421.699.847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	5.976.381.034.702	2o,2q,2u,23 32a,35	6.406.283.012.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.420.370.894.710	2o,2q,12, 24,32b	5.843.073.999.621	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	556.010.139.992	2u,35	563.209.012.831	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(147.908.811.700)	2o,25	(153.257.143.567)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(197.247.295.526)	2j,2o,2s,5,7,9 12,13,19,26,30	(129.721.721.323)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	7.074.200.979	1c,2o,12,27	26.931.737.451	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.363.808.930)	2o,12,28	(501.965.837)	Other operating expenses
LABA USAHA	214.564.424.815	2u,35	306.659.919.555	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.374.849.853	2u,2o,35 2u,2o,	3.147.097.981	Finance income
Biaya keuangan	(36.561.979.382)	14,29,35	(18.505.922.573)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	(916.301.410)	2u,2k,11,35	(4.188.754.698)	Share in income of associated companies
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180.460.993.876	2u,35	287.112.340.265	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(50.679.597.677)	2u,2r,3,30,35	(74.668.198.665)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	129.781.396.199	2u,35	212.444.141.600	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(52.497.691)		(39.778.493)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	13.124.423		9.944.623	Income tax effect
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(39.373.268)	2u,35	(29.833.870)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129.742.022.931	2u,35	212.414.307.730	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	129.437.650.987		212.138.322.677	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	343.745.212		305.818.923	Non-controlling interest
TOTAL	129.781.396.199		212.444.141.600	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	129.398.277.719		212.108.488.807	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	343.745.212		305.818.923	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	129.742.022.931		212.414.307.730	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	45	2v,31	73	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the six months ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto Additional Paid-in-capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2011	1.450.000.000.000	417.902.923.475	9.058.996.151	1.000.000.000	264.182.657.995	(4.132.311)	2.142.140.445.310	5.261.835.594	2.147.402.280.904	Balance, December 31, 2011
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(160.811.476)	(160.811.476)	Acquisition of non-controlling interests
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	212.138.322.677	(29.833.870)	212.108.488.807	305.818.923	212.414.307.730	Comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2012	1.450.000.000.000	417.902.923.475	9.058.996.151	2.000.000.000	475.320.980.672	(33.966.181)	2.354.248.934.117	5.406.843.041	2.359.655.777.158	Balance, June 30, 2012
Saldo, 31 Desember 2012	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.210.461.513)	2.000.000.000	696.083.321.757	(47.780.671)	2.572.869.184.741	6.150.577.753	2.579.019.762.494	Balance, December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Deviden	-	-	-	-	(174.000.000.000)	-	-	-	-	Dividend
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	129.437.650.987	(39.373.268)	129.398.277.719	343.745.212	129.742.023.001	Comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2013	1.450.000.000.000	427.044.105.168	(2.210.461.513)	3.000.000.000	650.520.972.744	(87.153.939)	2.528.267.462.460	6.494.322.965	2.654.587.871.825	Balance, June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.070.746.880.853		6.595.671.296.061	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.796.147.188.332)		(5.958.240.790.571)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(142.787.603.470)		(93.695.219.260)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(113.348.255.374)		(159.237.261.231)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.374.849.853		3.147.097.981	Interest income
Pajak penghasilan	(96.304.896.748)		(106.779.660.579)	Income taxes
Beban bunga	(35.766.867.076)		(17.872.040.542)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(6.491.149.171)		9.240.886.916	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(116.724.229.465)		272.234.308.775	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	24.297.500.000		-	Withdrawal of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	2.000.514.309	12	1.007.588.834	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(25.216.039.362)	10,12	(38.060.420.965)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(36.655.469.511)		(24.680.132.807)	Additions in prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(2.767.889.124)		(31.729.433.475)	Additions in security deposits
Pembayaran untuk uang muka Pemesanan saham	(900.000.000)		-	Payment for advance of future stock subscription
Penerimaan dividen kas Dari entitas asosiasi	5.000.000.000	11	-	Cash dividend received from associated companies
Penempatan investasi jangka pendek - deposito berjangka	-		(47.316.750.000)	Placement of short-term investment - time deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.241.383.688)		(140.779.148.413)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	207.937.202.381	14	51.860.000.000	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang jangka panjang	(8.885.971.427)	12	(1.075.715.314)	Long-term debt
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	199.051.230.954		50.784.284.686	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the enam months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48.085.617.801		182.239.445.048	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(30.404.241.194)		(221.918.167.147)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17.681.376.607		(39.678.722.099)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	300.939.839.438	4	266.985.934.455	Cash and cash equivalents
Cerukan	(283.258.462.831)	2d,14	(306.664.656.554)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17.681.376.607		(39.678.722.099)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.10-27686 Tahun 2012 tanggal 27 Juli 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012, pertaining to the change of duties and authorities of Directors and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.10-27686 Year 2012 dated July 27, 2012.

The Company and Subsidiaries were established and operated their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and Subsidiaries include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2013	2012	2013	2012	
Kepemilikan langsung							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	1.610.267.755.523	1.566.323.581.356	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,31	99,00	779.216.745.042	509.773.011.089	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,50	99,00	624.820.917.939	403.597.662.101	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,90	99,90	101.454.374.036	98.360.751.173	PT Era Sukses Abadi ("ESA")
West Swan Overseas Ltd. ("WSO")	British Virgin Islands	2011	99,99	99,99	5.420.134.959	5.318.442.173	West Swan Overseas Ltd. ("WSO")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	610.091.343.466	303.702.149.358	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	99,98	99,98	355.976.988.444	296.124.615.838	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	14.130.720.334	12.652.597.518	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	80,00	80,00	23.075.410.619	22.209.890.010	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	80,00	80,00	7.539.853.506	13.278.244.195	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	9.315.066.686	9.187.492.466	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Star Mobile Group ("SMG")	Jakarta	2009	99,00	99,00	3.524.583.787	3.477.988.313	PT Star Mobile Group ("SMG")

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of Subsidiaries, either directly or indirectly, which the Company has control as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 238 tanggal 22 Desember 2011, para pemegang saham TAM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan 86.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham menjadi Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp20.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan kepemilikan langsung Perusahaan pada TAM menjadi 99,99% dan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp176.087.804 yang dicatat sebagai pengurang *goodwill* yang timbul dari akuisisi West Swan Overseas Ltd. (Catatan 34).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham TAM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 86.000.000 saham seri B menjadi Rp808.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 806.000.000 saham seri B, dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B menjadi Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 200.000.000 saham seri B. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 180.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp180.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh NGA dan Ardy Hady Wijaya

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 238 of Humberg Lie, S.H., dated December 22, 2011, the shareholders of TAM approved the increase in the authorized share capital from Rp4,000,000,000 which consists of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares with par value of Rp1,000,000 per share and 86,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 per share, and increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000 shares to become Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares. The increase in issued and fully paid capital of 20,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp20,000,000,000. The acquisition resulted in the Company's direct ownership in TAM of 99.99% and decrease in net assets owned by non-controlling shareholders of Rp176,087,804 which was recorded as deduction of goodwill from acquisition of West Swan Overseas Ltd. (Note 34).

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 57 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of TAM approved the increase in TAM's authorized share capital from Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 86,000,000 B series shares to become Rp808,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 806,000,000 B series shares, and increase in issued and fully paid share capital from Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares to become Rp202,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 200,000,000 B series shares. The increase in issued and fully paid capital of 180,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp180,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by NGA and Ardy Hady Wijaya by Rp33,977,075 and Rp24,289. The decrease

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

masing-masing sebesar Rp33.977.075 dan Rp24.289. Penurunan aset neto tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 26 Juni 2012, para pemegang saham TAM menyetujui penjualan 1.999 saham seri A yang dimiliki NGA kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.999.000.000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 36 tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp92.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 70.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp70.000.000.000 sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 21.000.000 saham atau 70% menjadi 91.000.000 saham atau 91%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
(continued)

in those net assets were recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Based on Statement of Shareholders' Decision of TAM which was notarized by Notarial Deed No. 52 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 26, 2012, the shareholders of TAM approved the sale of 1,999 A series shares owned by NGA to the Company at the transfer price of Rp1,999,000,000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 27, 2011, the shareholders of EAR approved the increase in the authorized share capital from Rp92,000,000,000 which consists of 92,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000,000 shares with par value of Rp1,000, and increase in issued and fully paid share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 30,000,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 70,000,000 shares was taken by the Company with acquisition cost of Rp70,000,000,000 which increased the Company's share ownership from 21,000,000 shares or 70% to become 91,000,000 shares or 91%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp3.301.819.893 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 tanggal 18 Agustus 2011, pemegang saham EAR menyetujui penjualan saham EAR yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebanyak 5.500.000 saham dan 2.500.000 saham kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan menjadi 99.000.000 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 19 April 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 30.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp26.131.407 dan Rp26.131.407 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (continued)

The difference between the transfer price and the acquired Subsidiary's book value of net assets of Rp3,301,819,893 was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of EAR approved the sale of EAR share capital owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim of 5,500,000 shares and 2,500,000 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership to become 99,000,000 shares or 99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 19, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 30,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp30,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp26,131,407 and Rp26,131,407, respectively, which was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 12 November 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham menjadi Rp145.000.000.000 yang terdiri dari 145.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 15.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp15.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp12.594.663 dan Rp12.594.663 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES tanggal 19 April 2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 11 tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan membeli 98% kepemilikan saham atau sebanyak 490 saham SES yang dimiliki oleh EAR dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp455.150.108 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp455.250.108 dan Rp100.000) dan harga pengalihan sebesar Rp490.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 12, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares to become Rp145,000,000,000 which consists of 145,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 15,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp15,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp12,594,663 and Rp12,594,663, respectively, which were recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES dated April 19, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the Company purchased 98% shares ownership or representing 490 shares of SES which were owned by EAR with book value of net assets on acquisition date of Rp455,150,108 (which consists of total assets and liabilities of Rp455,250,108 and Rp100,000, respectively) and at the transfer price of Rp490,000,000 which was fully paid on May 26, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)
Transaksi di atas seharusnya dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Namun, Perusahaan tidak mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif secara retrospektif seolah-olah Perusahaan telah mengakuisisi SES sejak awal periode komparatif yang disajikan karena penyajian kembali SES tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, mempertimbangkan nilai aset dan liabilitas yang dimiliki SES adalah tidak material. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat dengan metode pembelian dan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp34.849.892 telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 11 tanggal 18 Mei 2011, para pemegang saham SES menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SES dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham, dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dimana Perusahaan mengambil bagian tambahan sebanyak 46.010 saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 46.500 saham atau 93% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)
The above transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". However, the Company did not account such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) and did not restate the comparative consolidated financial statements as if the Company had acquired SES since the beginning of the earliest comparative period presented because the restatement of SES has no significant impact to the consolidated financial statement of the Company, considering the value of assets and liabilities owned by SES were not material. Accordingly, the transaction was accounted for using the purchase method and the difference between the transfer price and the acquired Subsidiary's book value of net assets of Rp34,849,892 was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the shareholders of SES approved the increase in authorized share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp200,000,000,000 which consist of 200,000 shares and increase issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp50,000,000,000 which consist of 50,000 shares of which the Company owned 46,010 additional shares and the Company's ownership becomes 46,500 shares or 93% shares of ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)
Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SES yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 18 Agustus 2011, para pemegang saham SES menyetujui penjualan saham SES milik Jemmy Hady Wijaya dan Frans Gosal masing-masing sebanyak 2.250 dan 750 saham kepada Perusahaan, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 46.500 saham atau 93% menjadi 49.500 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham SES menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 melalui penerbitan 50.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp87.951.204 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan dan Budiarto Halim, Presiden Direktur Perusahaan, mendirikan PT Era Sukses Abadi ("ESA") dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar 99,90% kepemilikan saham. ESA memulai operasi secara komersial di bulan April 2011 dan bergerak di bidang jasa properti.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)
Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of SES approved the sale of SES share capital owned by Jemmy Hady Wijaya and Frans Gosal of 2,250 shares and 750 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership from 46,500 shares or 93% to become 49,500 shares or 99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of SES approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp200,000,000,000 which consists of 200,000 shares to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 through the issuance of 50,000 new shares which was fully taken by the Company.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp87,951,204 which was recorded as part of "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

On March 3, 2011, the Company and Budiarto Halim, the Company's President Director, established PT Era Sukses Abadi ("ESA") with an authorized share capital of Rp40,000,000,000 which the Company has 99.90% ownership. ESA started its commercial operations in April 2011 and engaged in property services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 29 Juni 2012, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Pengalihan 2.475 saham seri A yang dimiliki oleh Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.475.000.000;
- Pengalihan 5.000.000 saham seri B yang dimiliki oleh West Swan Overseas dengan harga pengalihan sebesar Rp5.000.000.000.

Setelah pengalihan saham di atas, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada NGA secara langsung. Selisih antara harga pengalihan dengan aset neto yang diperoleh dari Boswell sebesar Rp2.298.412.717 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 104 tanggal 20 Februari 2013, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 27.500.000 saham seri B menjadi Rp300.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 297.500.000 saham seri B; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp7.500.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 melalui penerbitan 92.500.000 saham seri A baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 dated June 29, 2012 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders of NGA approved the following:

- Sale of 2,475 A series shares which were owned by Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") to the Company at the transfer price of Rp2,475,000,000;
- Sale of 5,000,000 B series shares which were owned by West Swan Overseas Ltd. at the transfer price of Rp5,000,000,000.

After the above sale of shares, the Company directly owned 99.99% share ownership in NGA. The difference between the transfer price and net assets acquired from Boswell of Rp2,298,412,717 was recorded as part of "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 dated June 29, 2012 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders of NGA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 27,500,000 B series shares to become Rp300,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 297,500,000 B series shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,500,000,000 to become Rp100,000,000,000 through the issuance of 92,500,000 new A series shares which were fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham DCM menyetujui antara lain:

- Pengalihan 1.980 saham yang dimiliki oleh EAR kepada Perusahaan dengan harga pengalihan Rp2.455.000.000;
- Peningkatan modal dasar dari Rp8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000 saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terdiri dari 360.000 saham; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 melalui penerbitan 180.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Setelah transaksi di atas, Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan pada DCM secara langsung. Penurunan nilai aset neto yang dimiliki oleh Budiarto Halim akibat peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.709.113 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 9 November 2012, para pemegang AIMS menyetujui pengalihan 229.998 saham milik Kingstown Universal Ltd. dan 1 saham milik Henry Eddy Putra Sutjipto kepada Perusahaan dengan total harga perolehan sebesar Rp26.600.115.653. Selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp17.030.878.422 dicatat sebagai bagian dari "Aset takberwujud - Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. AIMS memulai operasi secara komersial pada tahun 2001 dan bergerak di bidang penyediaan jasa sistem teknologi informasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 23, 2012, the shareholders of DCM approved the following:

- Sale of 1,980 shares owned by EAR to the Company at the transfer price of Rp2,455,000,000;
- Increase in authorized share capital from Rp8,000,000,000 which consists of 8,000 shares to become Rp360,000,000,000 which consists of 360,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 to become Rp120,000,000,000 through the issuance of 180,000 new shares which were fully taken by the Company.

After the above transaction, the Company directly owned 99.98% share ownership in DCM. The decrease in net assets owned by Budiarto Halim caused by the increase in issued and fully paid share capital of Rp4,709,113 was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 9, 2012, the shareholders of AIMS approved the sale of 229,998 shares owned by Kingstown Universal Ltd. and 1 share owned by Henry Eddy Putra Sutjipto to the Company with total acquisition cost of Rp26,600,115,653. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired of Rp17,030,878,422 is recorded as part of "Intangible Assets - Goodwill" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012. AIMS started its commercial operation in 2001 and is engaged in providing system information technology services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di MMS sejumlah 190.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada MMS menurun menjadi 800.000 saham atau 80%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DMT yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 1 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di DMT sejumlah 95.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada DMT menurun menjadi 400.000 saham atau 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PPS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 4 Agustus 2011, para pemegang saham PPS menyetujui antara lain:

- Penjualan saham PPS yang dimiliki oleh Rina Dewi kepada EAR sebanyak 250 saham, yang meningkatkan kepemilikan EAR pada PPS menjadi 2.000 saham atau 80%;
- Peningkatan modal dasar PPS dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000.000 yang terdiri dari 25.000 saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PPS dari Rp2.500.000.000 menjadi Rp7.300.000.000.

TAM, EAR, SES, DCM dan NGA bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya sedangkan MMS, DMT, dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan *voucher* untuk telepon selular.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of MMS which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in MMS of 190,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in MMS to become 800,000 shares or 80%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Statement of Shareholders' Decision of DMT which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in DMT of 95,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in DMT to become 400,000 shares or 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of PPS which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, the shareholders of PPS approved the following:

- Sale of PPS shares owned by Rina Dewi to EAR of 250 shares, which increased EAR's share ownership in PPS to become 2,000 shares or 80%;
- Increase in PPS's authorized share capital from Rp10,000,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp25,000,000,000 which consists of 25,000 shares;
- Increase in PPS issued and fully paid share capital from Rp2,500,000,000 to become Rp7,300,000,000.

TAM, EAR, SES, DCM, and NGA are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices, while MMS, DMT, and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and *vouchers* for cellular phone.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Jodi Rasjidgandha
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Non-affiliated Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2011, Syaiful Hayat diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2011.

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.283 dan 2.306 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

On October 18, 2011, Syaiful Hayat was appointed as the Company's Corporate Secretary effective October 1, 2011.

Key management comprise the Company's Commissioners and Directors.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have 2,283 and 2,306 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 25, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting and reporting policies consistently applied by the Company and Subsidiaries in the preparation of the consolidated financial statements June 30, 2013 and December 31, 2012 and for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and Subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;*
- iv. power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions:

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries: (continued)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Keputusan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Restructuring transaction of entities under common control

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sependengali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali".

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

Penerapan PSAK No. 38 tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK No. 38 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Additional Paid-in-capital - Net".

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company and Subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

a) Piutang (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Receivables (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. the Company and Subsidiaries has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiaries has retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

b) Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and Subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dan utang jangka panjang.

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits and long-term debt.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

- a) Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- b) Utang

- b) Payables

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

f. Other Current Financial Assets

Investasi jangka pendek sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Short-term investments mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and are presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan Entitas Anak juga menggunakan metode FIFO.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of the Subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

i. Leases

Before January 1, 2012, there was no requirement to separately evaluate lease agreement that contained land and building elements. As such, the assessment was performed on a combined basis. One of the considerations in the determining the lease classification was a comparison of the lease term with the economic life of the assets. Further, land could only be owned in the form of landrights which were not amortized and were considered as having an indefinite life. Therefore, a lease agreement that contained land and building elements would mostly be classified as an operating lease.

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan ISAK No. 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation changes and impairment losses to be recognized in relation to them.

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. The adoption of ISAK No. 25 has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 dan/and 20	33,33% dan/and 5%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

k. Investment in Associated Companies

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Companies
(continued)**

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and Subsidiaries' intangible assets is as follows:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisi

n. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi properti investasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental income

Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income

Interest income is recognized using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and Subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the exchange rates used are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat	9.929	9.670	United States dollar
Dolar Singapura	7.841	7.907	Singapore dollar

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

q. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

- a. *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
- b. *has significant influence over the Company and Subsidiaries;*
- c. *is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;*
- d. *is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
- e. *is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);*
- f. *together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;*
- g. *is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;*
- h. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;*
- i. *is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and*
- j. *has significant influence by the person identified in (a above).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Income Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are presented at the applicable net amounts.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga serta denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Prior to January 1, 2012, the Company and Subsidiaries presented additional tax of prior years, interest and penalties through tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiaries to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits Liabilities

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan terkait.

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees. The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements, except for the related disclosures.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

t. Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which became effective January 1, 2012, borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi.

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham melalui kapitalisasi laba ditahan dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 20 dan 31).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of the distribution of stock dividend through capitalization of retained earnings and the changes in par value to become Rp500 per share (Notes 20 and 31).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and Subsidiaries have several leases whereas the Company and Subsidiaries act as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Individual

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and Subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. The details of the net carrying amount of the Company and Subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Kolektif

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Collective

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and Subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp39.339.495.145 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp30.105.817.000 pada tanggal 31 Desember 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah berjumlah Rp189.394.411.432 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp183.368.225.339 pada tanggal 31 Desember 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp39,339,495,145 as of June 30, 2013 and Rp30,105,817,000 as of December 31, 2012. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets are Rp189,394,411,432 as of June 30, 2013 and Rp183,368,225,339 as of December 31, 2012. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai berjumlah Rp1.338.144.108.273 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp1.242.385.860.164 pada tanggal 31 Desember 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,338,144,108,273 as of June 30, 2013 and Rp1,242,385,860,164 as of December 31, 2012. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas	423.317.300	12.498.862.372	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23.041.498.994	44.781.019.410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.764.687.787	9.796.311.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.297.632.148	397.082.573	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.269.001.559	5.618.482.501	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.756.266.922	1.196.792.157	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.633.440.959	1.436.664.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	909.563.901	1.450.537.935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.429.911	8.114.274	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	31.014.767	35.704.093	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	26.581.185	186.344.129	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.747.240	97.824.976	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13.531.909	10.290.503	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	8.804.858	8.176.050	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	27.336.686	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk	-	2.868.400	PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS10.676.567 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS419.912 pada tanggal 31 Desember 2012)	106.007.630.566	4.060.544.881	PT Bank Central Asia Tbk (US\$10,676,567 as of June 30, 2013 and US\$419,912 as of December 31, 2012)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS722.495 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS2.290.703 pada tanggal 31 Desember 2012)	7.173.651.862	22.151.101.491	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$722,495 as of June 30, 2013 and US\$2,290,703 as of December 31, 2012)
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS46.442 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS41.922 pada tanggal 31 Desember 2012)	461.119.838	405.382.646	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$46,442 as of June 30, 2013 and US\$41,922 as of December 31, 2012)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.901 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS2.934 pada tanggal 31 Desember 2012)	28.800.852	28.370.910	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,901 as of June 30, 2013 and US\$2,934 as of December 31, 2012)
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$AS50)	496.450	-	J.P. Morgan International Bank Ltd. (US\$50)
PT Bank Danamon Tbk (\$AS189.369)	-	1.831.231.495	PT Bank Danamon Tbk (US\$189,369)
Dolar Singapura			Singapore dollar
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin31.150 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$Sin3.844 pada tanggal 31 Desember 2012)	244.253.756	30.466.207	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$31,150 as of June 30, 2013 and Sin\$3,844 as of December 31, 2012)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	102.975.513.343	95.654.721.312
PT Bank Central Asia Tbk	36.032.839.896	49.560.000.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS176.857)	1.756.013.435	-
Total	300.939.839.438	251.274.231.918

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berkisar antara 3,25% - 7,25%.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga: Rupiah		
Pengecer:		
- Jakarta	347.511.723.360	182.894.212.261
- Jawa	124.904.537.589	174.872.863.109
- Luar Jawa	63.519.444.393	134.347.312.135
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	31.135.651.325	2.928.051.037
CV Sarana Mitra Sejahtera	12.582.263.691	10.580.931.404
CV Complete Selular	10.332.173.030	8.176.515.542
PT Sony Indonesia	9.675.000.000	1.268.432.489
PT Selular Media Infotama	7.282.740.438	1.432.050.000
PT Era Point Globalindo	6.967.712.500	12.139.265.000
CV Smit Jaya	6.536.268.542	3.326.196.251
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	6.426.770.000	18.411.205.000
CV Cellular World	5.207.465.770	3.302.623.366
PT Eratama Media Seluler	4.038.785.001	5.111.806.502
PT Lotte Shopping Indonesia	4.005.099.795	16.455.542.336
PT Mega Jaya Lestari	3.351.675.980	7.620.915.580
PT Electronic Solution Indonesia	3.317.209.094	9.233.064.623
CV Baruna Jaya Perkasa	1.939.500.145	7.104.354.677
PT Tjipta Widjaya Sejahtera	1.581.566.260	8.907.507.944
PT Putra Tjiluhur Teknologi	1.053.050.000	2.670.716.500
PT Best Denki Indonesia	834.779.498	4.392.126.675
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	-	15.311.735.000
PT Global Digital Niaga	-	10.432.124.433
PT Electronic City Indonesia	-	9.937.741.328
PT Perdana Mulia Makmur	-	8.325.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Cash equivalents - time deposits Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	102.975.513.343	95.654.721.312
PT Bank Central Asia Tbk United States dollar PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$176,857)	36.032.839.896	49.560.000.000
Total	300.939.839.438	251.274.231.918

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits for the six months ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012 ranged from 3.25% - 7.25%.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties: Rupiah		
Retailers:		
Jakarta -	347.511.723.360	182.894.212.261
Jawa -	124.904.537.589	174.872.863.109
Outside Java -	63.519.444.393	134.347.312.135
PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)	31.135.651.325	2.928.051.037
CV Sarana Mitra Sejahtera	12.582.263.691	10.580.931.404
CV Complete Selular	10.332.173.030	8.176.515.542
PT Sony Indonesia	9.675.000.000	1.268.432.489
PT Selular Media Informa	7.282.740.438	1.432.050.000
PT Era Point Globalindo	6.967.712.500	12.139.265.000
CV Smit Jaya	6.536.268.542	3.326.196.251
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	6.426.770.000	18.411.205.000
CV Cellular World	5.207.465.770	3.302.623.366
PT Eratama Media Seluler	4.038.785.001	5.111.806.502
PT Lotte Shopping Indonesia	4.005.099.795	16.455.542.336
PT Mega Jaya Lestari	3.351.675.980	7.620.915.580
PT Electronic Solution Indonesia	3.317.209.094	9.233.064.623
CV Baruna Jaya Perkasa	1.939.500.145	7.104.354.677
PT Tjipta Widjaya Sejahtera	1.581.566.260	8.907.507.944
PT Putra Tjiluhur Teknologi	1.053.050.000	2.670.716.500
PT Best Denki Indonesia	834.779.498	4.392.126.675
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	-	15.311.735.000
PT Global Digital Niaga	-	10.432.124.433
PT Electronic City Indonesia	-	9.937.741.328
PT Perdana Mulia Makmur	-	8.325.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Esolusindo Kencana	-	6.120.000.000	<i>PT Esolusindo Kencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	163.065.560.198	97.700.514.885	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Abache Trading Ltd.			<i>Abache Trading Ltd.</i>
(\$AS7.201.114 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS12.351.541 pada tanggal 31 Desember 2012)	71.499.859.895	119.439.399.225	<i>(US\$7,201,114 as of June 30, 2013 and US\$12,351,541 as of December 31, 2012)</i>
Boswell Investment Pte. Ltd., Singapura (\$AS6.156.881)	61.131.668.570	59.537.036.429	<i>Boswell Investment Pte. Ltd., Singapore (US\$6,156,881)</i>
Trade Smart Holdings Ltd.			<i>Trade Smart Holdings Ltd.</i>
(\$AS376.000 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS320.320 pada tanggal 31 Desember 2012)	3.733.304.000	3.097.494.400	<i>(US\$376,000 as of June 30, 2013 and US\$320,320 as of December 31, 2012)</i>
Prime Net Pte. Ltd.			<i>Prime Net Pte. Ltd.</i>
(\$AS31.940 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS1.205.940 31 Desember 2012)	317.127.296	11.661.437.866	<i>(US\$31,940 as of June 30, 2013 and US\$1,205,940 as of December 31, 2012)</i>
Grand Valor Enterprises Ltd.			<i>Grand Valor Enterprises Ltd.</i>
(\$AS5.790.220)	-	55.991.427.400	<i>(US\$5,790,220)</i>
Sunray Universe Enterprises Ltd.			<i>Sunray Universe Enterprises Ltd.</i>
(\$AS2.219.600)	-	21.463.532.000	<i>(US\$2,219,600)</i>
Newton Brilliance Ltd.			<i>Newton Brilliance Ltd.</i>
(\$AS1.768.800)	-	17.104.296.000	<i>(US\$1,768,800)</i>
Woodlands Distribution Inc.			<i>Woodlands Distribution Inc.</i>
(\$AS909.331)	-	8.793.225.935	<i>(US\$909,331)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)			<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
(\$AS537.432 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS1.531.825 pada tanggal 31 Desember 2012)	5.336.162.328	14.812.751.580	<i>(US\$537,432 as of June 30, 2013 and US\$1,531,825 as of December 31, 2012)</i>
Total pihak ketiga	957.287.098.698	1.074.903.408.912	<i>Total third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	-	(104.102.201)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	957.287.098.698	1.074.799.306.711	<i>Net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32a): PT Mega Mulia Servindo	4.178.457.974	3.593.167.370	<i>Related parties (Note 32a): PT Mega Mulia Servindo</i>
Total pihak-pihak berelasi	4.178.457.974	3.593.167.370	<i>Total related parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	739.287.000	153.996.396	<i>Net</i>
Total	958.026.385.698	1.074.953.303.107	Total

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi sebesar 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

- b. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	3.543.273.175	3.539.053.529	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 26)	-	104.102.201	<i>Provisions during the period (Note 26)</i>
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 26)	(104.102.201)	(99.882.555)	<i>Reversal during the period (Note 26)</i>
Saldo akhir periode	3.439.170.974	3.543.273.175	<i>Balance at end of period</i>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

The accounts receivable - trade from related parties represent 0.02% and 0.01% from the consolidated total assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the allowance for impairment of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, all of the Company and Subsidiaries' accounts receivable - trade are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

- b. The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lancar	527.440.486.952	668.148.472.616
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	274.922.300.454	251.075.105.310
31 - 60 hari	52.357.277.211	53.627.985.735
61 - 90 hari	14.713.768.574	39.555.613.190
Lebih dari 90 hari	92.031.723.481	66.089.399.431
	961.465.556.672	1.078.496.576.282
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.543.273.175)
Total piutang usaha - neto	958.026.385.698	1.074.953.303.107

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronic Indonesia	42.531.281.904	16.031.764.472
PT Acer Indonesia	483.145.516	-
PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk)	223.118.898	888.528.011
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	181.641.290	156.100.000
PT LG Electronic Indonesia	177.141.818	-
PT Indosat Tbk	150.999.814	3.365.432.479
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura)	-	5.785.680.170
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.118.468.931	6.582.256.220

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- c. The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Lancar	527.440.486.952	668.148.472.616	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	274.922.300.454	251.075.105.310	1 - 30 days
31 - 60 hari	52.357.277.211	53.627.985.735	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.713.768.574	39.555.613.190	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	92.031.723.481	66.089.399.431	More than 90 days
	961.465.556.672	1.078.496.576.282	
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.543.273.175)	Allowance for impairment
Total piutang usaha - neto	958.026.385.698	1.074.953.303.107	Total trade receivables - net

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the year, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. The details of accounts receivable - others are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronic Indonesia	42.531.281.904	16.031.764.472	PT Samsung Electronic Indonesia
PT Acer Indonesia	483.145.516	-	PT Acer Indonesia
PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk)	223.118.898	888.528.011	PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk)
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	181.641.290	156.100.000	PT Sony Mobile Communications, Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)
PT LG Electronic Indonesia	177.141.818	-	PT LG Electronic Indonesia
PT Indosat Tbk	150.999.814	3.365.432.479	PT Indosat Tbk
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura)	-	5.785.680.170	Nokia Sales International O.Y, Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.118.468.931	6.582.256.220	Others (below Rp1 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The details of accounts receivable - others are as follows: (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS6.938.557 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS167.048 pada tanggal 31 Desember 2012)	68.892.929.997	1.615.357.176	<i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$6,938,557 as of June 30, 2013 and US\$167,048 as of December 31, 2012)</i>
HTC Corporation (\$AS4.199.275 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS773.619 pada tanggal 31 Desember 2012)	41.694.602.468	7.480.893.435	<i>HTC Corporation (US\$4,199,275 as of June 30, 2013 and US\$773,619 as of December 31, 2012)</i>
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura) (\$AS1.258.836 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS220.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	12.498.981.004	2.127.400.387	<i>Nokia Sales International O.Y, Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapore) (US\$1,258,836 as of June 30, 2013 and US\$220,000 as of December 31, 2012)</i>
Sony Mobile Communications AB (\$AS704.768 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS240.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	6.997.645.900	2.320.800.000	<i>Sony Mobile Communications AB (US\$704,768 as of June 30, 2013 and US\$240,000 as of December 31, 2012)</i>
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	<i>Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)</i>
Research In Motion, Ltd. (\$AS295.834 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS860.234 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.937.340.453	8.318.464.907	<i>Research In Motion, Ltd. (US\$295,834 as of June 30, 2013 and US\$860,234 as of December 31, 2012)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS29.985 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS28.278 pada tanggal 31 Desember 2012)	297.724.061	273.453.025	<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$29,985 as of June 30, 2013 and US\$28,278 as of December 31, 2012)</i>
Total pihak ketiga	201.186.509.402	59.947.617.630	<i>Total third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	196.185.022.054	54.946.130.282	<i>Net</i>
Pihak-pihak berelasi: PT Eralink Internasional	1.000.000.000	-	<i>Related parties: PT Eralink Internasional</i>
Total	197.185.022.054	54.946.130.282	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronic Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., dan HTC Corporation merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other receivables from PT Samsung Electronic Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., and HTC Corporation represent receivables arising from purchase rebates and trade price protection policy provided by those suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang lain-lain dari PT Indosat Tbk merupakan komisi yang akan diterima dari penjualan produk Indosat oleh Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang lain-lain dari PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") merupakan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi XL.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other receivables from PT Indosat Tbk represent commission to be received from sales of Indosat's products by certain Subsidiary.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other receivables from PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") represent advance payment of promotion expense made by certain Subsidiary on behalf of XL.

Based on the review of the status of accounts receivable - others - at the end of the year, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	32.173.939.726	32.173.939.726	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS2.500.000)	-	24.175.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$2,500,000)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Entitas Anak			Subsidiary
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$Sin1.050.758 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$Sin1.050.249 pada tanggal 31 Desember 2012)	8.239.286.357	8.304.445.980	J.P. Morgan International Bank Ltd. (Sin\$1,050,758 as of June 30, 2013 and Sin\$1,050,249 as of December 31, 2012)
Total	<u>40.413.226.083</u>	<u>64.653.385.706</u>	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka milik PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sejumlah Rp32.173.939.726. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman *revolving* dari BAG terkait dengan pembelian tanah dan bangunan (Catatan 12 dan 14). Pada tahun 2013 dan 2012, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di PT Bank Chinatrust Indonesia sejumlah \$AS2.500.000 atau setara dengan Rp24.175.000.000. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan dari HTC Corporation ("HTC") dalam rangka pembelian produk. Pada tahun 2012, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 1,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Singapura di J.P Morgan International Bank Ltd. ("JPM") sejumlah \$Sin1.050.758 atau setara dengan Rp8.239.286.357 dan \$Sin1.050.249 atau setara dengan dan Rp8.304.445.980. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan *Major Exporter Scheme* ("MES") berkaitan dengan perlakuan *Goods and Service Tax* ("GST") di Singapura. Pada tahun 2013 dan 2012, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 1% per tahun.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, time deposit of PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, represents deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounting to Rp32,173,939,726. The time deposit is used as collateral to obtain a revolving loan from BAG in relation to the purchase of land and building (Notes 12 and 14). In 2013 and 2012, the interest rate for time deposits was 8% per annum.

As of December 31, 2012, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, represent deposit denominated in United States dollar placed in PT Bank Chinatrust Indonesia amounting of US\$2,500,000 or equivalent to Rp24,175,000,000. The time deposits is used as collateral to fulfill the requirement of HTC Corporation ("HTC"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2012, the interest rate for time deposits was 1.25% per annum.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, also includes time deposits denominated in Singapore dollar placed in J.P. Morgan International Bank Ltd. ("JPM") amounting to \$Sin1,050,758 or equivalent to Rp8,239,286,357 and \$Sin1,050,249 or equivalent to Rp8,304,445,980, respectively. The time deposit is used as collateral to comply with the requirement of Major Exporter Scheme ("MES") related to the Goods and Service Tax ("GST") in Singapore. In 2013 and 2012, the interest rate for time deposit was 1% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	1.141.201.333.733	1.156.302.962.869	<i>Cellular phones and tablet</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	83.823.590.159	38.984.435.383	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris	52.697.323.600	28.343.217.330	<i>Accessories</i>
<i>Voucher</i> elektronik	14.082.667.405	10.871.623.580	<i>Electronic vouchers</i>
Suku cadang	8.680.052.937	4.883.395.654	<i>Spareparts</i>
<i>Starter packs</i>	5.035.676.887	4.777.850.980	<i>Starter packs</i>
<i>Voucher</i> fisik	4.725.338.762	2.216.342.811	<i>Physical vouchers</i>
Lain-lain	1.895.214.328	487.006.561	<i>Others</i>
Barang dalam perjalanan	76.594.613.130	33.318.178.875	<i>Goods in transit</i>
Total	1.388.735.810.941	1.280.185.014.043	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(50.591.702.668)	(37.799.153.879)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	1.338.144.108.273	1.242.385.860.164	Net

7. INVENTORIES

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	37.799.153.879	23.608.805.238	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 26)	21.836.803.476	29.011.716.529	<i>Provision during the period (Note 26)</i>
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 26)	(9.044.254.687)	(14.821.367.888)	<i>Reversal during the period (Note 26)</i>
Saldo akhir periode	50.591.702.668	37.799.153.879	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, the Company and Subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp856.076.247.078 kepada PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and certain Subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp856,076,247,078 to PT Artha Graha General Insurance, a third party. The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, all of the Company and Subsidiaries' inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	386.911.466.819	38.108.718.821	Cellular phones
Aksesoris	3.978.218.798	456.093.828	Accessories
Voucher fisik	1.594.241.900	3.087.580.040	Physical vouchers
Starter packs	1.178.900.193	697.010.000	Starter packs
Suku cadang	20.188.699	596.373.774	Spareparts
Voucher elektronik	-	2.750.000	Electronic vouchers
Lain-lain	1.104.008.357	71.900.000	Others
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	389.816.714	2.464.281.974	Advances for payment of operational expenses
Uang muka sewa outlet	-	3.038.089.568	Advances for rent outlet
Uang muka pemesanan saham	1.270.000.000	370.000.000	Advances for stock subscription
Total	<u>396.446.841.480</u>	<u>48.892.798.005</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, uang muka pembelian persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, advances for purchase of inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Sewa	45.761.465.522	49.954.746.885	Rent
Asuransi	2.089.904.337	3.515.665.833	Insurance
Lain-lain	2.331.651.375	195.763.544	Others
Total	<u>50.183.021.234</u>	<u>53.666.176.262</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries entered into several rental agreements for its outlet and buildings which generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian nilai biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai biaya sewa dibayar di muka	62.369.296.670	49.954.746.885
Dikurangi bagian lancar	(45.761.465.522)	(24.127.104.482)
Bagian jangka panjang	<u>16.607.831.148</u>	<u>25.827.642.403</u>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

	2013	2012
Beban penjualan dan distribusi	22.930.226.499	13.316.327.608
Beban umum dan administrasi	1.310.693.226	1.629.899.408
Total	<u>24.240.919.725</u>	<u>14.946.227.016</u>

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian ruko di Bumijo, Yogyakarta, dan pembelian gedung kantor District 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas ruko di Bumijo masih dalam proses penyelesaian, sedangkan gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

The details of the prepaid expenses - net of current portion are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	62.369.296.670	49.954.746.885	<i>Prepaid rent</i>
	(45.761.465.522)	(24.127.104.482)	<i>Net of current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>16.607.831.148</u>	<u>25.827.642.403</u>	<i>Long-term portion</i>

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 25 and 26):

	2013	2012	
	22.930.226.499	13.316.327.608	<i>Selling and distribution expenses</i>
	1.310.693.226	1.629.899.408	<i>General and administrative expenses</i>
Total	<u>24.240.919.725</u>	<u>14.946.227.016</u>	<i>Total</i>

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of building at Bumijo, Yogyakarta, and purchase of District 8 office building, Jakarta. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, Deed of Sale ("AJB") of building at Bumijo is still in process, while the District 8 office building is still in construction.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Mobile World Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mobile World Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000	PT Mega Mulia Servindo
PT Inovidea Magna Global	750.000.000	750.000.000	PT Inovidea Magna Global
Saldo akhir	<u>2.350.000.000</u>	<u>2.350.000.000</u>	Ending balance
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>			<u>Accumulated net income (losses) from associated companies - net:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Mobile World Indonesia	6.192.623.809	4.650.766.601	PT Mobile World Indonesia
PT Inovidea Magna Global	(347.671.189)	-	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(203.584.768)	(161.202.287)	PT Mega Mulia Servindo
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi periode berjalan			Share in income (loss) from associated companies for the period
PT Inovidea Magna Global	(731.782.739)	(347.671.189)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(190.876.013)	(42.382.481)	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	6.357.343	1.541.857.208	PT Mobile World Indonesia
Saldo akhir	<u>4.725.066.443</u>	<u>5.641.367.852</u>	Ending balance
<u>Pembagian dividen</u>			<u>Dividend paid</u>
PT Mobile World Indonesia	5.000.000.000	-	PT Mobile World Indonesia
Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	<u>2.075.066.443</u>	<u>7.991.367.852</u>	Carrying values of investment in associated companies - equity method

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 5 tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan membeli 750 saham atau 30,00% kepemilikan saham pada PT Inovidea Magna Global dari Kingsville Union Ltd. dengan harga pengalihan sebesar Rp750.000.000. PT Inovidea Magna Global bergerak dalam pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk telepon selular.

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 10, 2012, the Company acquired 750 shares or 30.00% share ownership in PT Inovidea Magna Global from Kingsville Union Ltd. with transfer price of Rp750,000,000. PT Inovidea Magna Global is engaged in the development of software application for cellular phones.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the period of associates are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Mobile World Indonesia			PT Mobile World Indonesia
Aset	6.598.943.454	21.641.740.768	Assets
Liabilitas	6.598.943.454	63.869.342	Liabilities
Penjualan neto	-	265.618.075.084	Net sales
Laba periode berjalan	19.072.025	4.625.571.618	Net income for the period

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	11.205.145.469	7.824.507.677
Liabilitas	10.520.014.738	6.503.123.570
Penjualan neto	4.706.230.460	12.914.056.082
Rugi periode berjalan	(636.253.376)	(141.274.935)
PT Inovidea Magna Global		
Aset	1.912.061.506	-
Liabilitas	4.241.880.735	-
Penjualan neto	700.064.939	-
Rugi periode berjalan	(2.439.275.798)	-

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the period of associates are as follows: (continued)

	2013	2012
PT Mega Mulia Servindo		
Assets	11.205.145.469	7.824.507.677
Liabilities	10.520.014.738	6.503.123.570
Net sales	4.706.230.460	12.914.056.082
Net loss for the period	(636.253.376)	(141.274.935)
PT Inovidea Magna Global		
Assets	1.912.061.506	-
Liabilities	4.241.880.735	-
Net sales	700.064.939	-
Net loss for the period	(2.439.275.798)	-

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2013/June 30, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung					Cost Direct ownership
Tanah	66.828.671.517	-	-	66.828.671.517	Land
Bangunan dan prasarana	85.159.062.010	11.274.008.948	850.000.000	95.583.070.958	Building and improvements
Kendaraan	31.551.817.018	1.882.822.727	2.108.157.000	31.326.482.745	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	35.826.503.957	5.180.365.631	110.274.619	40.896.594.969	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.797.806.379	2.671.399.300	108.850.000	10.360.355.679	Furniture and fixtures
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	1.299.396.320	2.290.549.931	-	3.589.946.251	Building and improvements
Total biaya perolehan	228.463.257.201	23.299.146.537	3.177.281.619	248.585.122.119	Total cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	17.669.847.673	8.175.263.031	471.197.133	25.373.913.571	Building and improvements
Kendaraan	8.855.990.040	2.634.592.509	947.701.475	10.542.881.074	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	16.057.060.002	3.710.253.034	13.156.692	19.754.156.344	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.512.134.147	1.018.243.885	10.618.334	3.519.759.698	Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	45.095.031.862	15.538.352.459	1.442.673.634	59.190.710.687	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	183.368.225.339			189.394.411.432	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	39.364.998.728	-	27.463.672.789	-	-	66.828.671.517	Land
Bangunan dan prasarana	36.606.051.804	-	35.648.519.702	9.755.000	12.914.245.504	85.159.062.010	Building and improvements
Kendaraan	21.326.744.078	-	14.329.541.031	4.104.468.091	-	31.551.817.018	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	25.331.203.383	1.750.369.554	8.808.830.520	63.899.500	-	35.826.503.957	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.712.864.780	-	3.166.690.626	81.749.027	-	7.797.806.379	Furniture and fixtures
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	3.785.722.222	-	10.427.919.602	-	(12.914.245.504)	1.299.396.320	Building and improvements
Total biaya perolehan	131.127.584.995	1.750.369.554	99.845.174.270	4.259.871.618	-	228.463.257.201	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	6.595.416.567	-	11.084.186.106	9.755.000	-	17.669.847.673	Building and improvements
Kendaraan	5.955.024.778	-	4.466.687.780	1.565.722.518	-	8.855.990.040	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	8.502.822.069	1.629.159.581	5.934.665.794	9.587.442	-	16.057.060.002	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.170.297.556	-	1.352.515.724	10.679.133	-	2.512.134.147	Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	22.223.560.970	1.629.159.581	22.838.055.404	1.595.744.093	-	45.095.031.862	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	108.904.024.025					183.368.225.339	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa pendirian bangunan oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 52% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2013. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp243.888.889.

Beban penyusutan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 sejumlah Rp15.538.352.459 disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, construction in progress represents the construction of building by PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, with percentage of completion of 52% with estimated completion on 2013. For the six months ended June 30, 2012, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp243,888,889.

Depreciation expenses charged to operations for the six months ended June 30, 2013 amounting to Rp15,538,352,459, were presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statements of comprehensive income (Notes 26)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Hasil penjualan aset tetap	2.000.514.309
Nilai buku aset tetap yang dijual	(1.734.607.985)
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	265.906.324

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tanah dan bangunan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan nilai buku neto sejumlah Rp35.226.356.435 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan luas keseluruhan 11.653 meter persegi yang terletak di Jakarta merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, beberapa tanah milik Entitas Anak tertentu dengan harga perolehan sejumlah Rp8.166.700.000 masih sedang dalam proses pengurusan balik nama atas nama Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai buku neto sebesar Rp43.142.809.460 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp57.034.461.401 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Buana Independent. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on sale of fixed assets for the six months ended June 30, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan aset tetap	2.000.514.309	1.007.588.834	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(1.734.607.985)	(715.904.760)	Net book value of fixed assets sold
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	265.906.324	291.684.074	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, land and buildings of the Company and certain Subsidiaries with net book value amounting to Rp35,226,356,435 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, land owned by the Company and certain Subsidiaries with total area of 11,653 square meters are located in Jakarta and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2014 to 2042 and the Management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, certain lands owned by certain Subsidiary with acquisition cost of Rp8,166,700,000 are currently in process of transferring the ownership to the Subsidiary's name.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' Management believe that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp43,142,809,460 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp57,034,461,401 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Buana Independent. The Company and Subsidiaries' Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

12. FIXED ASSETS (continued)

Certain vehicles owned by the Company and certain Subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets is as follows:

	<i>Goodwill</i> <i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Blaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2011	495.243.625.707	-	-	495.243.625.707	<i>Balance, December 31, 2011</i>
Pembelian bisnis iBox (Catatan 34)	58.528.725.948	92.868.737.148	19.278.536.904	170.676.000.000	<i>Purchase of iBox business (Note 34)</i>
Akuisisi AIMS (Catatan 1c dan 34)	17.030.878.422	-	-	17.030.878.422	<i>Acquisition of AIMS (Notes 1c and 34)</i>
Saldo, 31 Desember 2012	570.803.230.077	92.868.737.148	19.278.536.904	682.950.504.129	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 31 Desember 2011	-	-	-	-	<i>Accumulated amortization Balance, December 31, 2011</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	1.606.544.742	1.606.544.742	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2012	-	-	1.606.544.742	1.606.544.742	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Amortisasi periode berjalan	-	-	1.927.853.690	1.927.853.690	<i>Amortization during the period</i>
Saldo, 30 Juni 2013	-	-	3.534.398.432	3.534.398.432	<i>Balance, June 30, 2013</i>
Nilai buku neto					
Saldo, 31 Desember 2012	570.803.230.077	92.868.737.148	17.671.992.162	681.343.959.387	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Saldo, 30 Juni 2013	570.803.230.077	92.868.737.148	15.744.138.472	679.416.105.697	<i>Balance, June 30, 2013</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (Catatan 34).

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised (Note 34).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp1.927.853.690 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset takberwujud di atas diuji untuk penurunan nilai.

Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	PT Teletama Atha Mandiri		iBox		PT Azec Indonesia Management Services		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	495.243.625.707	58.528.725.948	58.528.725.948	17.030.878.422	17.030.878.422	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	-	92.868.737.148	92.868.737.148	-	-	<i>Brand and Licenses</i>
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	19.278.536.904	19.278.536.904	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while *Licenses* represents the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related *Licenses* have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and Subsidiaries determine the useful lives of *Licenses* as indefinite.

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp1,927,853,690 is recorded as "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of comprehensive income for the period ended June 30, 2013 (Note 26).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the above intangible assets were tested for impairment.

The aggregate amounts of *goodwill*, *Brand* and *Licenses*, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	2013	2012	2013	2012	
PT Teletama Artha Mandiri	10,20%	10,20%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,05%	10,05%	5,00%	5,00%	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	14,94%	14,94%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The Company and Subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, kecuali untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi DCM di atas. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang wajar yang mungkin atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of Subsidiaries, except for the goodwill derived from the acquisition of DCM above. The Company and Subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating unit to materially exceed its recoverable amount.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman <i>revolving</i> Entitas Anak			<i>Revolving loans Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	514.300.000.000	306.362.797.619	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub-total	544.300.000.000	336.362.797.619	Sub-total
Cerukan Entitas Anak			<i>Overdrafts Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	283.258.462.831	281.678.473.111	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	283.258.462.831	281.678.473.111	Sub-total
Total	827.558.462.831	618.041.270.730	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan fasilitas *foreign exchange line* dengan pagu pinjaman masing-masing sejumlah Rp100.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan \$AS5.000.000. Selain itu, EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000. Fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* dikenakan tingkat suku bunga antara 10,00% sampai 11,25% per tahun pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 14 Desember 2010, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan 14 Maret 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 9 tanggal 11 Maret 2011, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit Perusahaan dan EAR. Berdasarkan akta, fasilitas cerukan Perusahaan mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* menurun dari pagu pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan fasilitas *forex line* telah diadukan. Selain itu, fasilitas cerukan EAR mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 059/ADD-KCK/2011 tanggal 24 Maret 2011, BCA setuju untuk meningkatkan pagu pinjaman fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES dan TAM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Selain itu, SES dan TAM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Based on the loan agreement, the Company obtained overdraft, revolving loan and foreign exchange line facilities with maximum credit amount of Rp100,000,000,000, Rp350,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. In addition, EAR obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000. The overdraft and revolving loan facilities bear interest at rates ranging from 10.00% to 11.25% per annum in 2010. These facilities have maturity period of 1 (one) year. On December 14, 2010, BCA agreed to extend the credit facilities until March 14, 2011.

Based on the Notarial Deed No. 9 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated March 11, 2011, BCA agreed to extend the Company and EAR's credit facilities. Under the deed, the Company's overdraft facility is maintained at the maximum credit amount of Rp100,000,000,000 and revolving loan facility is decreased from maximum credit amount of Rp350,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and the forex line facility is terminated. In addition, EAR's overdraft facility is maintained at the maximum credit amount of Rp50,000,000,000.

Based on the Amendment of Loan Agreement No. 059/ADD-KCK/2011 dated March 24, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of the Company's revolving loan facility from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the joint borrower loan agreement was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Subsidiaries, into the joint borrower loan agreement. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES and TAM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. In addition, SES and TAM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM dan DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu masing-masing Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp50.000.000.000. Selain itu, SES, TAM dan DCM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* kepada Perusahaan, SES, TAM, dan DCM dengan pagu masing-masing \$AS5.000.000, \$AS9.000.000, \$AS8.000.000, dan \$AS8.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas *forex line* yang diperoleh Perusahaan dan TAM dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS1.700.000 belum dipergunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), uang muka pembelian (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim dan Richard Halim Kusuma. Jumlah piutang usaha dan persediaan disyaratkan berjumlah minimal 150% dari jumlah pagu pinjaman fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* masing-masing debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the joint borrower loan agreement was extended and amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, into the joint borrower loan agreement. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM and DCM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, and Rp50,000,000,000, respectively. In addition, SES, TAM and DCM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp350,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. BCA gave a new addition of facility in the form of Bank Guarantee and Standby (Letter of Credit) to the Company, SES, TAM, and DCM with maximum credit amount of US\$5,000,000, US\$9,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, forex line facility obtained by the Company and TAM with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,700,000 have not been utilized yet.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, these loan facilities bear interest at 9.75% per annum, and will expire on December 14, 2013.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, these facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7), advances for purchase (Note 8), certain fixed assets (Note 12) and personal guarantee of Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim and Richard Halim Kusuma. The total of trade receivables and inventories is required at minimum 150% of the total credit limit from overdraft and revolving loan facilities of each debtor.

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.
- Jumlah piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,25 kali (satu koma dua puluh lima) kali.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan menerima surat No. 30077/GBK/2013 dari BCA mengenai *waiver* atas pembelian saham PT Azec Indonesia Management Services dan PT Inovidea Magna Global.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declaring dividends.

In addition, the Company and certain Subsidiaries should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.
- Sum of trade receivables, inventories and advances for purchase to outstanding loans to be not less than 1.25 (one point twenty five) times.

On March 28, 2013, the Company received letters No. 30077/GBK/2013 from BCA regarding the *waiver* for the acquisitions of PT Azec Indonesia Management Services' and PT Inovidea Magna Global's shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, kecuali Perusahaan melakukan perubahan komposisi pemegang saham (Catatan 20), perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 1d) dan investasi pada Entitas Anak tertentu (Catatan 1c). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum memperoleh *waiver* untuk perubahan di atas. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa hal ini tidak akan berpengaruh pada status kredit/pinjaman.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Entitas Anak tertentu menerima surat No. 20208/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2011 dan 12 Agustus 2011, Perusahaan menerima surat No. 20282/GBK/2011 dan No. 20209/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui kapitalisasi laba ditahan dan meningkatkan penyertaan pada SES.

Pada tanggal 6 April 2011, Perusahaan telah menerima surat No. 20130/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas pendirian PT Era Sukses Abadi dan akuisisi SES (Catatan 1c).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and certain Subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above, except the Company change in the shareholders (Note 20), change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors (Note 1d) and investment in certain Subsidiaries (Note 1c). As of the date of the completion of these consolidated financial statements the Company and Subsidiaries has not yet received the *waiver* for the above changes. The Company and Subsidiaries' management believes that it will not affect the status of the credit/loan.

On August 12, 2011, a certain Subsidiary received letter No. 20208/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* for the increase in the Subsidiary's authorized share capital, issued and fully paid share capital and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

On July 22, 2011 and August 12, 2011, the Company received letters No. 20282/GBK/2011 and No. 20209/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* for the increase in issued and fully paid share capital through the capitalization of retained earnings and increasing the investment in SES.

On April 6, 2011, the Company has received a letter No. 20130/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* for the establishment of PT Era Sukses Abadi and the acquisition of SES (Note 1c).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah menerima surat No. 20240/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas transaksi-transaksi yang harus mendapatkan persetujuan dari BCA yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana antara lain sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya.
- Melakukan transaksi dengan pihak ketiga atau afiliasinya dengan cara yang berbeda dan di luar praktek kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan pengambilalihan saham.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 23 Maret 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Berdasarkan perjanjian pinjaman, ESA memperoleh pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman *revolving* dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman *revolving* berakhir pada tanggal 23 Maret 2012. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 044/PKK-RL/KPO/2012 pada tanggal 21 Maret 2012, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On June 22, 2011, the Company and certain Subsidiary have received letter No. 20240/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* of transactions that require approval from BCA in relation to the conduct of and proceeds received from the Initial Public Offering, among others, as follows:

- Give loans to third party or affiliate.
- Conduct transaction with any parties with uncommon practice.
- Invest in or establish new business.
- Conduct acquisitions.
- Make changes in the Company's Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declaring dividends.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on the Credit Agreement dated March 23, 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Based on the loan agreement, ESA obtained a revolving loan with a maximum credit amount of Rp30,000,000,000. This revolving loan facility bear interest rate at 10% per annum. The revolving loan facility expired on March 23, 2012. Based on the Credit Agreement Extension No. 044/PKK-RL/KPO/2012 dated March 21, 2012, this loan agreement has been extended until March 23, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset berupa tanah dan bangunan dari BAG (Catatan 10). Selain itu, selama persyaratan untuk melaksanakan Akta Jual Beli ("AJB") belum terpenuhi maka ESA bersedia untuk menempatkan dana sebesar Rp32.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 6). Pada saat AJB telah selesai, kedua belah pihak akan merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman komersial dengan jaminan berupa seluruh aset tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Menjual dan menghapus aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan dan pembubaran.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun dan maksud apapun kepada pihak ketiga.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (continued)

These loans are used as payment for purchase of land and buildings from BAG (Note 10). In addition, if the requirements for the completion of "Deed of Sale" ("AJB") has not yet been fulfilled, ESA agreed to make placement of deposit of Rp32,000,000,000 as collateral (Note 6). If AJB is completed, both parties will change the revolving loan to become commercial loan which is secured by the related land and buildings.

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain new loan from other party, and/or pledge of company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Transfer to other parties all or part of rights or obligations under the Credit Agreement.
- Invest in or establish new business.
- Conduct merger and acquisitions and declaration of bankruptcy.
- Transfer the company in any form or any name and any purpose to third parties.
- Rent the company to third parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.
- Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau jasa manajemen kepada pihak lain.
- Mengeluarkan saham-saham baru.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp32.000.000.000 yang diatur dalam Perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011. Deposito ini berlaku dari tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 23 April 2011 dan kemudian akan diperpanjang secara otomatis setiap bulan dan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp32.928.788.815 dan Rp16.660.821.877, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make a change in the company's status, Articles of Association, and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declare dividends.
- Make technical assistance agreement or management services to other parties.
- Issue new shares.

On June 30, 2013 and December 31, 2012, this facility is secured by time deposit of Rp32,000,000,000 which is covered in Agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011. The deposit is valid from March 23, 2011 until April 23, 2011 and will be rolled over automatically every month with interest rate at 8% per annum.

The related interest expense of short-term bank loans for the six months ended June 30, 2013 and 2012 of Rp32,928,788,815 and Rp16,660,821,877, respectively, were presented as part of the "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended June 30, 2013 and 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	252.760.175.843	84.777.750.725
PT LG Electronic Indonesia	14.520.508.541	5.771.831.780
PT Sony Mobile Indonesia	11.142.816.171	-
PT Multimarilyn Permata Nusantara	7.719.759.664	-
PT Axindo Infotama	2.661.487.929	768.331.665
PT Astro International	2.341.747.276	1.005.497.501
PT Cahaya Mega Perdana	2.219.244.787	1.558.024.750
PT OPPO Electronic	1.837.360.000	-
PT Indosat Tbk	1.273.860.285	-
PT Sarana Kencana Mulya	1.208.044.640	-
PT Star World International	1.169.106.920	-
PT Trikonsel Oke Tbk	95.000	1.139.572.600
PT Hartono Istana Teknologi	-	3.589.783.200
PT Zrexindo Mandiri Buana	-	87.577.875
PT Surya Citra Multimedia	-	1.608.791.040
PT Digital Inovasi Asia	-	583.634.992
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.110.977.070	10.307.810.650
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS20.150.843 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS18.777.427 pada tanggal 31 Desember 2012)	200.077.721.743	181.577.719.090
Sony Mobile Communications AB (dahulu Sony Ericsson Mobile Communications) (\$AS8.192.688 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS5.810.283 pada tanggal 31 Desember 2012)	81.345.195.645	56.165.723.983
Asus Technology Pte. Ltd. (\$AS313.740)	3.115.124.460	-
Hazel Capital Holding Limited (\$AS308.108 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS1.230.009 pada tanggal 31 Desember 2012)	3.059.206.318	11.894.193.412
Shenzen Konka Telecommunication Technology Co., Ltd., China (\$AS158.316)	1.571.919.564	-
Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (\$AS4.400 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS8.308.832 pada tanggal 31 Desember 2012)	43.687.600	80.366.920.174
PT Hidup Gaya Digital (\$AS149.139)	-	1.442.174.130
PT Sistech Kharisma (\$AS183.707)	-	1.776.446.690

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	252.760.175.843	84.777.750.725
PT LG Electronic Indonesia	14.520.508.541	5.771.831.780
PT Sony Mobile Indonesia	11.142.816.171	-
PT Multimarilyn Permata Nusantara	7.719.759.664	-
PT Axindo Infotama	2.661.487.929	768.331.665
PT Astro International	2.341.747.276	1.005.497.501
PT Cahaya Mega Perdana	2.219.244.787	1.558.024.750
PT OPPO Electronic	1.837.360.000	-
PT Indosat Tbk	1.273.860.285	-
PT Sarana Kencana Mulya	1.208.044.640	-
PT Star World International	1.169.106.920	-
PT Trikonsel Oke Tbk	95.000	1.139.572.600
PT Hartono Istana Teknologi	-	3.589.783.200
PT Zrexindo Mandiri Buana	-	87.577.875
PT Surya Citra Multimedia	-	1.608.791.040
PT Digital Inovasi Asia	-	583.634.992
Others (below Rp1 billion each)	14.110.977.070	10.307.810.650
United States dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore US\$20,150,843 as of June 30, 2013 and US\$18,777,427 as of December 31, 2012)	200.077.721.743	181.577.719.090
Sony Mobile Communications AB (formerly Sony Ericsson Mobile Communications) (US\$8,192,688 as of June 30, 2013 and US\$5,810,283 as of December 31, 2012)	81.345.195.645	56.165.723.983
Asus Technology Pte. Ltd. (US\$313,740)	3.115.124.460	-
Hazel Capital Holding Limited (US\$308,108 as of June 30, 2013 and US\$1,230,009 as of December 31, 2012)	3.059.206.318	11.894.193.412
Shenzen Konka Telecommunication Technology Co., Ltd., China (US\$158,316)	1.571.919.564	-
Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (US\$4,400 as of June 30, 2013 and US\$8,308,832 as of December 31, 2012)	43.687.600	80.366.920.174
PT Hidup Gaya Digital (US\$149,139)	-	1.442.174.130
PT Sistech Kharisma (US\$183,707)	-	1.776.446.690

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS205.559 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS44.080 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.040.992.161	426.253.600
Total pihak ketiga	604.219.031.617	444.848.037.857
Pihak berelasi: (Catatan 32b) PT Mobile World Indonesia	133.714.501	133.714.501
Total	604.352.746.118	444.981.752.358

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi sebesar 0,01% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha di atas.

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lancar	582.988.732.576	323.218.592.385
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.240.610.093	118.178.500.362
31 - 60 hari	958.354.217	1.619.031.955
61 - 90 hari	291.818.839	357.977.003
Lebih dari 90 hari	6.873.230.393	1.607.650.653
Total	604.352.746.118	444.981.752.358

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows: (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS205.559 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS44.080 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.040.992.161	426.253.600
Total pihak ketiga	604.219.031.617	444.848.037.857
Pihak berelasi: (Catatan 32b) PT Mobile World Indonesia	133.714.501	133.714.501
Total	604.352.746.118	444.981.752.358

Accounts payable - trade to related parties represents 0.01% from the total consolidated liabilities as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

On June 30, 2013 and December 31, 2012, there was no collateral provided by the Company and Subsidiaries for the accounts payable - trade.

- b. The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lancar	582.988.732.576	323.218.592.385
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.240.610.093	118.178.500.362
31 - 60 hari	958.354.217	1.619.031.955
61 - 90 hari	291.818.839	357.977.003
Lebih dari 90 hari	6.873.230.393	1.607.650.653
Total	604.352.746.118	444.981.752.358

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Dividen	163.127.545.794	-
Dana promosi	79.822.594.478	21.904.071.846
Kartu kredit	5.343.741.707	3.112.893.348
PT Dinamika Agung	3.775.000.000	4.088.223.103
PT Atri Distribusindo	59.410.638	837.010.759
PT Multimarilin Permata Nusantara	-	1.349.980.863
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	24.828.056.367	10.592.115.660
Dolar Amerika Serikat		
KSO Sucofindo (\$AS96.390)	-	932.090.236
Lain-lain (\$AS103.663 30 Juni 2013 dan \$AS17.629 pada tanggal 31 Desember 2012)	1.029.266.832	170.472.720
Total	<u>277.985.615.816</u>	<u>42.986.858.535</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh Entitas Anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang lain-lain kepada PT Atri Distribusindo merupakan titipan pembayaran dari pemasok atas jasa *outsourcing* tenaga pengawas dan pemasaran.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. The details of accounts payable – others is as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
			Third parties:
			Rupiah
			Dividend
			Promotion fund
			Credit card
			PT Dinamika Agung
			PT Atri Distribusindo
			PT Multimarilin Permata Nusantara
			Others (below Rp1 billion each)
			United States dollar
			KSO Sucofindo (US\$96,390)
			Others (US\$103,663 as of June 30, 2013 and US\$17,629 as of December 31, 2012)
Total	<u>277.985.615.816</u>	<u>42.986.858.535</u>	Total

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain Subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain Subsidiary's joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2012, other payables to PT Atri Distribusindo represent the payments entrusted by supplier for outsourcing of controller and marketing personnel.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang lain-lain kepada KSO Sucofindo merupakan utang sehubungan dengan jasa inspeksi atas impor telepon selular.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

As of December 31, 2012, other payables to KSO Sucofindo represent payables related to inspection service on the imported cellular phones.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Promosi dan iklan	5.932.457.190	7.072.701.047
Beban angkut	4.703.348.499	6.010.673.468
Sewa	4.062.276.000	402.186.371
Beban bunga	3.956.342.166	3.161.229.863
Jasa tenaga ahli	1.743.721.645	2.868.482.522
Komisi	1.623.734.221	2.041.998.976
Asuransi	383.336.330	275.662.699
Telekomunikasi, air dan listrik	16.738.836	668.021.306
Handling fee	-	1.079.761.450
Lain-lain	3.259.392.131	3.073.105.911
Total	25.681.347.018	26.653.823.613

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Promotion and advertising	7.072.701.047
Freight	6.010.673.468
Rental	402.186.371
Interest expenses	3.161.229.863
Professional fees	2.868.482.522
Commissions	2.041.998.976
Insurance	275.662.699
Telecommunication, water and electricity	668.021.306
Handling fee	1.079.761.450
Others	3.073.105.911
Total	26.653.823.613

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.306.196.150	1.005.081.760
Pasal 21	7.247.913.624	2.741.990.866
Pasal 23	5.586.516.868	795.229.531
Pasal 25	938.031.077	332.645.646
Pasal 29 (Catatan 30)	23.559.010.987	8.370.255.732
Utang pajak penghasilan luar negeri	-	16.790.088.690
Pajak pertambahan nilai luar negeri ("GST")	63.829.807.523	67.468.040.522
Pajak pertambahan nilai	11.131.459.233	23.030.522.131
Total	113.598.935.462	120.533.854.878

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Income taxes:	
Article 4(2)	1.005.081.760
Article 21	2.741.990.866
Article 23	795.229.531
Article 25	332.645.646
Article 29 (Note 30)	8.370.255.732
Overseas income tax payable	16.790.088.690
Overseas value added tax ("GST")	67.468.040.522
Value added tax	23.030.522.131
Total	120.533.854.878

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
PT Era Papua Mandiri	1.223.474.560
Dunamis International Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.065.649.203
Total	6.289.123.763

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	
Gaji dan imbalan lainnya	18.685.536.561
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan pascakerja	87.136.000
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan pascakerja	39.339.495.145
Total	58.112.167.706

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp39.339.495.145 dan Rp30.105.817.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Beban terkait sebesar Rp9.320.814.145, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 26). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2013 untuk 31 Desember 2012.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2013
Tingkat bunga (per tahun)	5,5%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'11

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Era Papua Mandiri	2.894.540.000
Dunamis International Co. Ltd.	1.191.344.000
Others (below Rp1 billion each)	8.227.015.124
Total	12.312.899.124

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Short-term employee benefits liabilities Salaries and other benefits	705.128.977
Current portion of post-employment benefits liabilities	87.136.000
Long-term portion of post-employment benefits liabilities	30.018.681.000
Total	30.810.945.977

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries recognized employee benefits liabilities of Rp39,339,495,145 and Rp30,105,817,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012. The related expenses of Rp9,320,814,145 was presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statement of comprehensive income for the periods ended June 30, 2013 (Note 26). The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, based on its report dated March 1, 2013 for December 31, 2012.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	2012
Discount rate (per annum)	7%
Salary increase rate (per annum)	10%
Retirement age	55 tahun/year
Mortality rate	TMI'99

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban jasa kini	8.386.930.571	2.877.825.556
Beban bunga	1.673.472.511	574.222.228
Biaya jasa lalu dari kurtailmen	13.851.392	4.752.858
Rugi aktuarial dan (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian - neto	(690.040.458)	(236.775.069)
Amortisasi beban jasa lalu - belum menjadi hak	23.736.129	8.144.629
Total	9.407.950.145	3.228.170.202

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	49.119.960.310	37.507.555.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(110.932.437)	(84.707.000)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(9.582.396.728)	(7.317.031.000)
Total	39.426.631.145	30.105.817.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(87.136.000)	(87.136.000)
Bagian jangka panjang	39.339.495.145	30.018.681.000

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	55.047.789.385	41.994.014.454
Beban jasa kini	20.893.347.581	15.938.797.000
Beban bunga	3.803.336.373	2.901.431.000
Transfer in/(out)	-	53.908.000
Kurtailmen	(20.191.886.350)	(15.403.677.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(10.432.626.678)	(7.958.682.454)
Pembayaran manfaat	-	(18.236.000)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	49.119.960.310	37.507.555.000

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

*Current service cost
Interest cost
Past service cost due to curtailment
Actuarial loss and (gain) on curtailment and settlement - net
Amortization of past service cost - non-vested*

Total

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

*Present value of benefit obligation
Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Unrecognized actuarial loss*

*Total
Net of current portion*

Long-term portion

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

*Present value of defined benefit obligation as of January 1
Current service cost
Interest cost
Transfer in/(out)
Curtailment
Actuarial (gains) losses
Benefits paid*

Present value of defined benefit

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal periode	30.105.817.000	20.949.801.067	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan periode berjalan	9.407.950.145	6.218.550.004	<i>Addition during period</i>
Saldo akhir periode	39.426.631.145	27.168.351.071	<i>Balance at end of period</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in post-employment benefits liabilities for the six months ended June 30, 2013 and 2012, are as follows:

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan berpengaruh sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:

	2013		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat beban jasa kini dan beban bunga	(2.189.230.980)	2.489.357.601	<i>Effect on aggregate current service cost and interest cost</i>
Pengaruh terhadap kewajiban imbalan pasti	(6.355.772.574)	7.489.580.874	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(49.119.960.310)	(37.507.555.000)	(41.994.014.454)	(16.118.548.000)	(4.474.066.000)	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman pada liabilitas program	(5.053.822.628)	(3.859.053.000)	(358.603.000)	(4.571.119.000)	(941.593.000)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2013 and December 31, 2012 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

30 Juni 2013/June 30, 2013 dan/and 31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.152.000.000	39,74	576.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 23 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp460.000.000.000 dari hasil Penawaran Perdana Umum Saham Perusahaan, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp1.450.000.000.000 yang terdiri dari 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 23, 2012, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's issued and fully paid share capital of Rp460,000,000,000 from the Initial Public Offering, so that the Company's issued and fully paid share capital increased to become Rp1,450,000,000,000 which consists of 2,900,000,000 shares with par value of Rp500 per share.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 20 September 2012, PT Eralink International, Entitas Induk, menjual 241.000.000 saham Perusahaan kepada J.P. Morgan Securities PLC, sehingga kepemilikan PT Eralink International pada Perusahaan menurun dari 68,28% menjadi 59,97%.

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 20, 2012, PT Eralink International, Parent Company, sold 241,000,000 shares of the Company to J.P. Morgan Securities PLC, which resulted in PT Eralink International's share ownership on the Company to decrease from 68.28% to become 59.97%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000	460.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)	(42.097.076.525)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693	9.141.181.693
Total	<u>427.044.105.168</u>	<u>427.044.105.168</u>

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, Entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
			Share premium
			Excess of paid-in-capital over par value
			Costs related to the initial public offering
			Difference in value of transaction with entities under common control
Total	<u>427.044.105.168</u>	<u>427.044.105.168</u>	Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, Subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 tanggal 30 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk penyesisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 103 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 30, 2013, the Company's shareholders approved the appropriation of 2012 net income for general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Telepon selular dan tablet	5.267.478.834.709	5.996.178.972.672
Voucher elektronik	352.666.577.639	285.122.364.132
Voucher fisik	128.480.283.723	105.568.792.077
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	129.631.234.923	-
Aksesoris	74.231.302.511	8.548.835.605
Suku cadang	10.499.590.834	3.827.735.707
Starter packs	8.414.556.985	6.914.995.106
Lain-lain	4.978.653.378	121.317.153
Total	<u>5.976.381.034.702</u>	<u>6.406.283.012.452</u>

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 731.371.364 dan Rp41.964.818.306 (Catatan 32).

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Cellular phones and tablet
			Electronic vouchers
			Physical vouchers
			Computer and other electronic devices
			Accessories
			Spareparts
			Starter packs
			Others
Total	<u>5.976.381.034.702</u>	<u>6.406.283.012.452</u>	Total

For the three months ended June 30, 2013 and 2012, sales to related parties amounted to Rp 731,371,364 and Rp41,964,818,306, respectively (Note 32).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

23. NET SALES (continued)

There were no sales made to customer with annual cumulative individual amounts exceeding 10% of consolidated net sales for the six months ended June 30, 2013 and 2012.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal persediaan	1.280.185.013.958	814.000.993.318	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto (Catatan 32b)	5.528.921.691.693	6.099.787.106.350	<i>Net purchases (Note 32b)</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	6.809.106.705.651	6.913.788.099.668	<i>Inventories available for sale</i>
Saldo akhir persediaan	(1.388.735.810.941)	(1.070.714.100.047)	<i>Ending balance of inventories</i>
Total	5.420.370.894.710	5.843.073.999.621	Total

The details of cost of goods sold are as follows:

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
PT Samsung Electronics Indonesia	1.663.777.232.538	1.264.575.055.743	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS168.062.660 pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS\$247.686.912 pada tanggal 30 Juni 2012)	1.632.883.350.587	2.348.071.925.193	<i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$168,062,660 as of June 30, 2013 and US\$247,686,912 as of June 30, 2012)</i>
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (\$AS70.522.444 pada tanggal 30 Juni 2013 dan \$AS26.005.600 pada tanggal 30 Juni 2012)	687.848.209.836	237.580.984.000	<i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$70,522,444 as of June 30,2013 and US\$26,005,600 as of June 30,2012)</i>
Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd.) (\$AS62.426.322 pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS\$103.327.447 pada tanggal 30 Juni 2012)	607.940.345.764	979.544.196.049	<i>Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd.) (US\$62,426,322 as of June 30, 2013 and US\$103,327,447 as of June 30, 2012)</i>
Total	4.592.449.138.725	4.829.772.160.985	Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	2013	2012	
PT Samsung Electronics Indonesia Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	27,84%	19,74%	PT Samsung Electronics Indonesia Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	27,32%	36,65%	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd.)	11,51%	3,71%	Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd.)
	10,17%	15,29%	
Total	76,84%	75,39%	Total

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows: (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and Subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Program penjualan melalui kartu kredit	33.672.937.093	14.575.067.869	Sales program through credit card
Periklanan dan promosi	33.234.261.664	74.695.588.449	Advertising and promotion
Sewa dan service charge (Catatan 9)	28.840.780.702	16.150.613.765	Rental and service charge (Note 9)
Gaji	28.055.853.542	14.641.290.923	Salaries
Distribusi	11.597.127.802	10.078.227.060	Distribution
Komisi penjualan	10.995.280.754	21.990.178.847	Sales commission
Kemasan	801.305.370	667.574.538	Packaging
Lain-lain	711.264.773	458.602.116	Others
Total	147.908.811.700	153.257.143.567	Total

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 19)	131.977.378.578	92.140.591.445	Salaries and employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 12)	15.538.352.498	9.953.442.704	Depreciation (Note 12)
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	12.792.548.789	(2.433.626.710)	Provision for (reversal of) obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013
Telekomunikasi, air dan listrik	6.308.256.991
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	4.887.303.734
Transportasi	4.389.437.147
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	3.907.734.924
Jasa tenaga ahli	3.448.001.488
Perijinan	2.750.374.588
Sumbangan	2.544.502.173
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.936.603.688
Perbaikan dan pemeliharaan	1.630.259.770
Beban pajak (Catatan 30)	1.424.036.381
Asuransi	1.089.281.667
Lain-lain	2.623.223.110
Total	197.247.295.526

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

	2012	
	4.620.748.775	Telecommunication, water and electricity
	1.212.820.188	Rental and service charge (Note 9)
	3.938.639.064	Transportation
	3.040.972.407	Office supplies, printing, and photocopy
	6.779.877.768	Professional fee
	2.300.713.096	Licenses
	2.222.639.113	Donation
	-	Amortization of intangible assets (Note 13)
	2.185.212.220	Repair and maintenance
	1.361.101.941	Tax expenses (Note 30)
	1.064.902.907	Insurance
	1.333.686.405	Others
Total	129.721.721.323	Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2013
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	265.906.324
Promosi	-
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-
Lain-lain	6.808.294.655
Total	7.074.200.979

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2012	
	291.684.074	Gain from sale of fixed assets (Note 12)
	20.499.121.352	Promotion
	4.587.956.063	Net gain on foreign exchange of operating activities
	1.552.975.962	Others
Total	26.931.737.451	Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2013
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.032.460.529
Lain-lain	331.348.401
Total	3.363.808.930

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	2012	
	-	Net losses on foreign exchange of operating activities
	501.965.837	Others
Total	501.965.837	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya bunga	33.539.851.988	17.632.487.331	<i>Interest expense</i>
Biaya administrasi bank	3.022.127.394	873.435.242	<i>Bank administration</i>
Total	<u>36.561.979.382</u>	<u>18.505.922.573</u>	Total

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(22.298.951.270)	(18.892.481.239)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(33.697.134.647)	(56.566.164.000)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>(55.996.085.917)</u>	<u>(75.458.645.239)</u>	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax expense - deferred</i>
Perusahaan	477.237.643	(477.676.489)	<i>Company</i>
Entitas Anak	4.839.250.597	1.268.123.063	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>5.316.488.240</u>	<u>790.446.574</u>	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Perusahaan	(21.821.713.627)	(19.370.157.728)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(28.857.884.050)	(55.298.040.937)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	<u>(50.679.597.677)</u>	<u>(74.668.198.665)</u>	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

30. INCOME TAX

The Company and Subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	180.460.993.876	287.112.340.264	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap	462.707.452	462.707.453	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets</i>
Eliminasi transaksi dengan Anak Perusahaan	10.454.666.380	-	<i>Elimination of transaction with Subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Goodwill negatif	-	(168.811.476)	<i>Negative goodwill</i>
Laba Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(103.843.413.938)	(213.969.739.787)	<i>Income before income tax of consolidated Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	87.534.953.770	73.444.496.454	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(4.907.342.462)	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.212.949.833	2.964.619.500	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(303.999.260)	32.017.004	<i>Depreciation</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap			<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi cabang luar negeri	180.085.589	-	<i>Loss from foreign branch</i>
Beban pajak	525.062.139	165.175.367	<i>Tax expense</i>
Representasi dan jamuan	362.167.925	325.218.524	<i>Representations and entertainment</i>
Beban bunga	-	253.030.303	<i>Interest expense</i>
Penghapusan piutang usaha	-	134.065.007	<i>Write-off of trade receivables</i>
Sumbangan	-	63.097.700	<i>Donations</i>
Rugi dari entitas asosiasi	916.301.410	4.188.754.698	<i>Loss from associated companies</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	11.785.121	1.822.559.482	<i>Employees' benefits in kind</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(68.223.769)	(1.162.783.207)	<i>Rent</i>
Bunga	(2.175.277.507)	(1.752.982.562)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	89.195.805.251	75.569.925.808	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	89.195.805.000	75.569.925.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The details of the income tax expense for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	89.195.805.000	75.569.925.000	<i>Taxable income Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(22.298.951.270)	(18.892.481.239)	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas Anak	(33.697.134.647)	(56.566.164.000)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(55.996.085.917)	(75.458.645.239)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	553.237.458	741.154.875	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(75.999.815)	8.004.252	<i>Depreciation</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(1.226.835.616)	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Sub-total Entitas Anak	477.237.643	(477.676.489)	<i>Sub-total Subsidiaries</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	2.880.894.469	819.811.911	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.980.853.462	612.540.146	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(26.025.550)	(164.228.994)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	3.528.216	-	<i>Depreciation</i>
Sub-total	4.839.250.597	1.268.123.063	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	5.316.488.240	790.446.574	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(55.996.085.917)	(75.458.645.239)	<i>Current</i>
Tangguhan	5.316.488.240	790.446.574	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(50.679.597.677)	(74.668.198.665)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
2013	41.564.744.727	-	2013
2012	16.628.295.147	16.628.295.147	2012
2011	-	15.098.682.404	2011
Total	58.193.039.874	31.726.977.551	Total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2013	15.863.573.687	-	2013
2012	39.195.191.534	39.293.419.854	2012
2011	13.230.890.161	16.149.435.024	2011
Total	68.289.655.382	55.442.854.878	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	<u>126.482.695.256</u>	<u>87.169.832.429</u>	Consolidated estimated claims for tax refund

30. INCOME TAX (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Persediaan	175.834.294	175.834.294	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.432.162.458	1.878.925.000	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Piutang	859.792.743	859.792.743	<i>Accounts receivable</i>
Aset tetap	(10.744.047)	65.255.766	<i>Fixed assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.926.911	15.926.911	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Sub-total	3.472.972.359	2.995.734.714	Sub-total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	12.154.848.646	9.273.954.177	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.628.382.712	5.647.529.250	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang	1.250.371.837	1.276.397.387	<i>Accounts receivable</i>
Aset tetap	(57.352.202)	(60.880.437)	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	20.976.250.993	16.137.000.377	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>24.449.223.332</u>	<u>19.132.735.091</u>	Consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pendapatan dan beban pokok pendapatan	162.397.249	162.397.249	<i>Revenue and cost of revenue</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.262.534.571 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.392.459.071. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB adalah sebesar Rp129.924.500 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Selama tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp1.283.013.148. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 26).

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp22.062.507.392 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp23.238.464.552. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB adalah sebesar Rp1.175.957.160 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Selama tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009 sejumlah Rp522.628.463. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 26).

30. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters

On June 11, 2012, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2010 of Rp13,262,534,571 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2010 of Rp13,392,459,071. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp129,924,500 are charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012.

During 2012, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2010 totaling to Rp1,283,013,148. The above underpayment and collection are charged to "General and Administrative Expenses - Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 26).

On July 5, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp22,062,507,392 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2009 of Rp23,238,464,552. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,175,957,160 are charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

During 2011, the Company received several SKPKB for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2009 totaling to Rp522,628,463. The above underpayment and collection are charged to "General and Administrative Expenses - Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 (Note 26).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP.449 WPJ.05/2011 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp9.337.806.000. Berdasarkan keputusan tersebut, tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebesar Rp5.728.515.900. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan yang masih tercatat dengan yang disetujui adalah sebesar Rp3.609.290.100 dan dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 konsisten dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 22):

	2013	2012
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129.437.650.987	212.138.322.677
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.900.000.000
Laba per saham dasar	45	73

30. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

On July 12, 2011, the Company received a Decision Letter of the Director of Tax (Direktorat Jenderal Pajak) No. KEP.449 WPJ.05/2011 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2008 of Rp9,337,806,000. Based on this decision, the Company's claim for tax refund is Rp5,728,515,900. The difference between the recorded claim for tax refund and the approved claim for tax refund of Rp3,609,290,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2011 was consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) Corporate Income Tax as reported to the Tax Office.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of stock dividend through capitalization of retained earnings and the change in par value to become Rp500 per share (Note 22):

Income for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings per share

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") dan PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2013/June 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Mega Mulia Servindo (a)	4.178.457.974***)	0,09	3.593.167.370***)	0,09
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	-	-
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Eralink International (c)	1.000.000.000	0,02	-	-
<u>Utang usaha - pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	133.714.501	0,01	133.714.501	0,01

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
***) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2013		2012	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}
<u>Penjualan - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	41.441.087.935	0,66
PT Mega Mulia Servindo (a)	731.371.364	0,01	523.730.372	0,01

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

- a. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 sejumlah Rp731.371.364 merupakan penjualan kepada Servindo. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 masing-masing sejumlah Rp41.441.087.935 dan Rp523.730.372 merupakan penjualan kepada MWI dan Servindo.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") and PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") are associated companies.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.

Details of balances with related parties:

	30 Juni 2013/June 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Trade receivables - related parties:</u>				
PT Mega Mulia Servindo (a)	4.178.457.974***)	0,09	3.593.167.370***)	0,09
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	-	-
<u>Other receivables - related party:</u>				
PT Eralink International (c)	1.000.000.000	0,02	-	-
<u>Trade payables - related parties:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	133.714.501	0,01	133.714.501	0,01

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
***) gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

Details of transactions with related parties:

	2013		2012	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{**)} / Percentage (%) ^{**)}
<u>Sales - related parties:</u>				
PT Mobile World Indonesia (a)	-	-	41.441.087.935	0,66
PT Mega Mulia Servindo (a)	731.371.364	0,01	523.730.372	0,01

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

- a. Sales of products to related parties for the six months ended June 30, 2013 of Rp731,371,364 was made to Servindo. Sales of products to related parties for the six months ended June 30, 2012 of Rp41,441,087,935 and Rp523,730,372, were made to MWI and Servindo, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

Total penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,66% dari penjualan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Total sales of products made to related parties were 0,01% and 0,66%, respectively, of the consolidated net sales for the six months ended June 30, 2013 and 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut sejumlah Rp4.178.457.974 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp3.439.170.974) merupakan piutang usaha Servindo.

As of June 30, 2013, the related trade receivables of Rp4,178,457,974 (gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974) was due from Servindo.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut sejumlah Rp3.593.167.370 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai dengan jumlah yang sama) merupakan piutang usaha Servindo.

As of December 31, 2012, the related trade receivable of Rp3,593,167,370 (gross of allowance for impairment of the same amount) was due from Servindo.

Piutang usaha tersebut disajikan sebagai "Piutang - Usaha - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 5).

These trade receivables were presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 5).

- b. Tidak terdapat pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.
- c. Pada 30 Juni 2013, piutang lain-lain sebesar Rp1.000.000.000 dari Eralink merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran biaya operasional terlebih dahulu oleh Perusahaan atas biaya operasional Eralink dan disajikan sebagai "Piutang – Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

- b. There was no purchase of inventories from related parties for the six months ended June 30, 2013 and 2012.*
- c. As of June 30, 2013, other receivables of Rp1,000,000,000 from Eralink represents receivables related to advance payments of operational expense made by the Company on behalf of Eralink and presented as part of "Account Receivable – Others – A Related Party" in the consolidated statement of financial position.*
- d. The compensation to Company and Subsidiaries' key management for employee services is shown below:*

	2013	2012	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	2.825.482.904	2.797.971.164	Board of Commissioners
Direksi	17.217.661.412	13.046.028.244	Board of Directors
Total	20.043.144.316	15.843.999.408	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2013, the Company and Subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	\$AS/ US\$	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	12.612.967	125.234.151.342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	14.303.366	142.018.122.088	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13.427.256	133.319.223.882	<i>Other receivables</i>
Total aset	40.343.589	400.571.497.312	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha	29.333.654	291.253.847.490	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	103.663	1.029.266.832	<i>Other payables</i>
Total liabilitas	29.437.317	292.283.114.322	<i>Total liabilities</i>
Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat - neto	10.906.272	108.288.382.990	<i>Net monetary assets in United States dollar</i>
	\$Sin/ Sin\$	Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	31.150	244.253.756	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.050.758	8.239.286.357	<i>Other current financial assets</i>
Total aset	1.081.908	8.483.540.113	<i>Total assets</i>
Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Singapura - neto	1.081.908	8.483.540.113	<i>Net monetary assets in Singapore dollar</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, dan untuk mendukung pengembangan teknologi informasinya, selama 2013 dan 2012, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas AIMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	7.803.389.396
Piutang usaha	1.664.311.880
Biaya dibayar di muka	132.503.958
Pajak dibayar di muka	759.168.790
Uang muka	463.664.671
Aset tetap	121.209.974
Aset tidak lancar lainnya	315.030.930
Total aset	11.259.279.599
Utang usaha	359.961.054
Utang lain-lain	25.300.010
Beban akrual	172.049.965
Utang pajak	1.132.689.733
Total liabilitas	1.690.000.762
Aset neto pada tanggal akuisisi	9.569.278.837
Keuntungan nonpengendali (1 saham dari 230.000 saham)	41.606
Aset neto yang diakuisisi	9.569.237.231
Goodwill yang timbul dari akuisisi	17.030.878.422
Total imbalan yang dibayarkan	26.600.115.653

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, and to support its information technology development, during 2013 and 2012, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services

On November 9, 2012, the Company acquired 99.99% share ownership in PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Note 1c).

The fair value of AIMS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Cash and cash equivalents	7.803.389.396
Trade receivables	1.664.311.880
Prepaid expenses	132.503.958
Prepaid taxes	759.168.790
Advances	463.664.671
Fixed assets	121.209.974
Other non-current assets	315.030.930
Total assets	11.259.279.599
Trade payables	359.961.054
Other payables	25.300.010
Accrued expenses	172.049.965
Taxes payable	1.132.689.733
Total liabilities	1.690.000.762
Net assets at acquisition date	9.569.278.837
Non-controlling interest (1 share out of 230,000 shares)	41.606
Net assets acquired	9.569.237.231
Goodwill arising from acquisition	17.030.878.422
Total consideration paid	26.600.115.653

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp17.030.878.422 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Pembelian Bisnis iBox

Perjanjian Opsi

Pada tanggal 10 Juli 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, pihak ketiga dan PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian ("Perjanjian Opsi") dimana HGD memberikan Grandoff hak prioritas pertama untuk membeli atau memperoleh bisnis HGD ("Opsi"). Opsi tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli bisnis HGD dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS2.000.000. HGD adalah sebuah perusahaan yang memiliki lisensi dari Apple Inc. untuk mengimpor dan mendistribusikan produknya, termasuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*, dan *Apple Service and Training Centers*.

Perjanjian Opsi tersebut juga mensyaratkan Toto Tanamas, Tintin Lesmana, dan Ananto Tanamas ("Pemilik Sebelumnya") untuk melakukan pengikatan dengan pemegang Opsi dalam hal pemegang Opsi menggunakan Opsi untuk membeli bisnis HGD, Pemilik Sebelumnya tidak akan, untuk jangka waktu lima tahun sejak perjanjian penjualan, baik sendiri maupun bersama dengan pihak lain, menjalankan atau terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pemegang saham, direktur, komisaris, rekan, agen atau sejenisnya dalam menjalankan bisnis yang berkompetisi dengan bisnis yang dibeli ("*Non-competing Agreement*").

Transaksi dengan Grandoff

Pada tanggal 30 Mei 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, dan Grandoff menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk membeli merek dagang iBox ("*Brand*") dan Opsi untuk membeli bisnis iBox dari HGD.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DCM dan Grandoff menyetujui harga pembelian sebesar \$AS16.000.000 dimana DCM diwajibkan untuk menempatkan sejumlah uang yang tidak dapat dikembalikan sebesar \$AS3.200.000 ke dalam sebuah rekening *escrow*, dan membayar sisanya sejumlah \$AS12.800.000 pada tanggal penyelesaian transaksi.

Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services (continued)

Goodwill of Rp17,030,878,422 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

Purchase of iBox Business

Option Agreement

On July 10, 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, third party and PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), third party, entered into an agreement ("*Option Agreement*") whereby HGD grants Grandoff the first priority right to purchase or to obtain the business of HGD (the "*Option*"). The Option gives the holder the right to purchase HGD's business within two years period since the date of the Option Agreement at the exercise price of US\$2,000,000. HGD is a company which owned the licenses from Apple Inc. to import and distributes its products, as well as operating the *Apple Authorized Retail Stores*, and *Apple Service and Training Centers*.

The Option Agreement also requires Toto Tanamas, Tintin Lesmana, and Ananto Tanamas ("*Former Owners*") to covenant to the Option holder that in the event the Option holder exercise its Option to purchase business of HGD, the Former Owners will not, for a period of five years from the execution date of the sale agreement, either alone or in conjunction with any other party, carry on or be engaged directly or indirectly whether as shareholder, director, commissioner, partner, agent or otherwise in carrying any business in competition with the business being purchased ("*Non-competing Agreement*").

Transaction with Grandoff

On May 30, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, and Grandoff entered into a Conditional Sale and Purchase of Sale Assets Agreement, whereby DCM intended to buy the trademark of iBox ("*Brand*") and an Option to purchase the business of iBox from HGD.

Based on the agreement, DCM and Grandoff agreed the purchase price shall be the sum of US\$16,000,000 on which DCM shall deposit a non-refundable deposit in the amount of US\$3,200,000 into an *escrow* account, and paid the remaining amount of US\$12,800,000 on the transaction completion date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)

Transaksi dengan HGD

Pada tanggal yang sama, DCM dan HGD, pihak ketiga, melakukan Perjanjian Jual Beli Bisnis Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk menggunakan Opsi yang dibeli dari Grandoff dengan mengakuisisi bisnis iBox pada harga yang telah ditentukan sebelumnya sebesar \$AS2.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2012, DCM, Grandoff dan HGD menandatangani Surat Konfirmasi untuk mengesahkan transaksi-transaksi di atas. Jumlah harga pembelian sebesar \$AS18.000.000 atau setara dengan Rp170.730.000.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 14 Agustus 2012.

Nilai wajar aset teridentifikasi dari bisnis iBox pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date^{*)}
Merek dan Lisensi <i>Non-competing Agreement</i>	92.868.737.148 19.278.536.904
Nilai wajar aset teridentifikasi <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	112.147.274.052 58.528.725.948
Total imbalan yang dibayarkan	170.676.000.000

^{*)} Nilai wajar aset teridentifikasi terkait telah dinilai oleh Ruky, Safrudin & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Mei 2012.

Nilai wajar dari Merek dan Lisensi ditentukan menggunakan metode *multi-period excess earnings* dimana aset tersebut dinilai sebagai diskonto dari arus kas yang dihasilkan bisnis iBox setelah dikurangi dengan beban aset-aset lain yang berkontribusi dalam menghasilkan arus kas tersebut.

Nilai wajar dari *Non-competing Agreement* ditentukan menggunakan metode *profit differential*, dimana aset tersebut dinilai dengan mendiskontokan selisih lebih laba yang dihasilkan oleh bisnis iBox dengan memiliki *Non-competing Agreement* terhadap laba yang dihasilkan dengan tidak memilikinya.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Purchase of iBox Business (continued)

Transaction with HGD

On the same date, DCM and HGD, third party, entered into a Conditional Sale and Purchase Business Agreement, whereby DCM is intended to exercise the Option bought from Grandoff by acquiring the business of iBox at the pre-determined price of US\$2,000,000.

On July 31, 2012, DCM, Grandoff and HGD signed the Confirmation Letter to validate the above transactions. The total purchase prices of US\$18,000,000 equivalent to Rp170,730,000,000 have been fully paid on August 14, 2012.

The fair value of the identifiable assets of iBox business as of the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date^{*)}
Merek dan Lisensi <i>Non-competing Agreement</i>	92.868.737.148 19.278.536.904
Nilai wajar aset teridentifikasi <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	112.147.274.052 58.528.725.948
Total imbalan yang dibayarkan	170.676.000.000

^{*)} The related fair value of identifiable assets have been appraised by Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated May 31, 2012.

Fair value of Brand and Licenses is determined using the multi-period excess earnings method, whereby the asset is valued as the residual discounted cash flows of iBox business after being deducted with contributory charges of other assets that are part of generating the cash flows.

Fair value of Non-competing Agreement is determined using the profit differential method, whereby the Non-competing Agreement is valued by discounting the excess of profit generated by the iBox business by owning the Non-competing Agreement compared to profit generated by not owning it.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp58.528.725.948 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Akuisisi West Swan Overseas Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli (*Sale and Purchase Agreement*) tanggal 11 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, dengan nilai nominal sebesar \$AS700.000 dari DFE dengan harga sebesar \$AS85.000.000. Pada tanggal 9 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran dimuka sebesar \$AS850.000 atau setara dengan Rp7.263.250.000, sedangkan untuk sisanya sebesar \$AS84.150.000 atau setara dengan Rp719.061.750.000, Perusahaan menerbitkan surat sanggup bayar tanpa bunga yang akan jatuh tempo dalam 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia atau 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Perjanjian Jual dan Beli ini, mana yang lebih dulu. Nilai wajar dari surat sanggup bayar pada tanggal transaksi sebesar \$AS83.152.174 atau setara dengan Rp710.535.326.087. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan telah melunasi surat sanggup bayar tersebut.

Pada tanggal yang sama, obligasi konversi tersebut telah dikonversi menjadi 700.000 saham WSO dengan nilai nominal sebesar \$AS1 per saham, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan di WSO sebesar 99,99%.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Purchase of iBox Business (continued)

Goodwill of Rp58,528,725,948 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

Acquisition of West Swan Overseas Ltd.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 11, 2011 between the Company and Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, the Company purchased a non-interest bearing convertible bond of US\$700,000 issued by West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, from DFE at the price of US\$85,000,000. On August 9, 2011, the Company has prepaid the amount of US\$850,000 or equivalent to Rp7,263,250,000 and for the remaining balance of US\$84,150,000 or equivalent to Rp719,061,750,000, the Company issued a non-interest bearing promissory note which will be due in 2 (two) months after the Company's listing in Indonesia Stock Exchange or 12 (twelve) months after the date of this Sale and Purchase Agreement, whichever is earlier. The fair value of the related promissory note on the transaction date amounted to US\$83,152,174 or equivalent to Rp710,535,326,087. On December 29, 2011, the Company has fully paid the related promissory note.

On the same date, the related convertible bond was converted into 700,000 shares of WSO with par value of US\$1 per share, which resulted to the Company's share ownership of 99.99% in WSO.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

West Swan Overseas Ltd. (lanjutan)

Nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas WSO dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada tanggal Akuisisi/ Fair Value on Acquisition Date	Nilai Tercatat 31 Agustus 2011 (tidak diaudit)/ Carrying Value August 31, 2011 (unaudited)
Kas dan setara kas	59.607.645.910	59.607.645.910
Deposito berjangka	17.534.406.375	17.534.406.375
Piutang usaha	303.618.116.439	303.618.116.439
Piutang lain-lain	24.133.727.078	24.133.727.078
Persediaan - neto	201.603.031.061	201.603.031.061
Uang muka	49.630.893.160	49.630.893.160
Bagian lancar biaya dibayar di muka	3.449.098.881	3.449.098.881
Aset pajak tangguhan - neto	3.102.763.430	3.102.763.430
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.567.140.442	2.567.140.442
Uang muka pembelian aset tetap	33.000.000	33.000.000
Aset tetap - neto ^{*)}	17.900.919.586	12.411.112.263
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.964.716.530	13.964.716.530
Uang jaminan	312.009.994	312.009.994
Total aset	697.457.468.886	691.967.661.563
Utang bank jangka pendek	207.175.000.000	207.175.000.000
Utang usaha	246.270.142.623	246.270.142.623
Utang lain-lain	3.092.658.441	3.092.658.441
Utang pajak	2.245.364.409	2.245.364.409
Beban akrual	8.642.006.619	8.642.006.619
Uang muka pelanggan	5.950.669.326	5.950.669.326
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	254.223.605	254.223.605
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267.601.670	267.601.670
Liabilitas imbalan kerja	1.295.897.864	1.295.897.864
Kepentingan nonpengendali - Entitas Anak	213.646.977	213.646.977
Total liabilitas	475.407.211.534	475.407.211.534
Aset neto pada tanggal 31 Agustus 2011	222.050.257.352	216.560.450.029
Ditambah: rugi untuk periode 12 - 31 Agustus 2011	328.922.908	
Aset neto pada tanggal 11 Agustus 2011	222.379.180.260	
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 700.001 saham)	(317.684)	
Aset neto yang diakuisisi	222.378.862.576	
Goodwill yang timbul dari akuisisi	495.419.713.511	
Total imbalan yang dibayarkan	717.798.576.087	

^{*)} Nilai wajar aset tetap WSO yang sebagian besar merupakan aset tetap milik Entitas Anak WSO telah dinilai oleh Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporan pada tanggal 9 Agustus 2011.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

West Swan Overseas Ltd. (continued)

The fair value and carrying value of the identifiable assets and liabilities of WSO and its subsidiaries at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Tercatat 31 Agustus 2011 (tidak diaudit)/ Carrying Value August 31, 2011 (unaudited)	
	59.607.645.910	Cash and cash equivalents
	17.534.406.375	Time deposit
	303.618.116.439	Trade receivables
	24.133.727.078	Other receivables
	201.603.031.061	Inventories - net
	49.630.893.160	Advances
	3.449.098.881	Current portion of prepaid expenses
	3.102.763.430	Deferred tax assets - net
	2.567.140.442	Prepaid expenses - net of current portion
	33.000.000	Advances for purchase of fixed assets
	12.411.112.263	Fixed assets - net ^{*)}
	13.964.716.530	Estimated claims for tax refund
	312.009.994	Security deposits
Total assets	691.967.661.563	Total assets
	207.175.000.000	Short-term bank loan
	246.270.142.623	Trade payables
	3.092.658.441	Other payables
	2.245.364.409	Taxes payable
	8.642.006.619	Accrued expenses
	5.950.669.326	Advances from customers
	254.223.605	Current maturities of long-term debt
	267.601.670	Long-term debt - net of current maturities
	1.295.897.864	Employee benefits liabilities
	213.646.977	Non-controlling interest - Subsidiaries
Total liabilities	475.407.211.534	Total liabilities
Net assets as of August 31, 2011	216.560.450.029	Net assets as of August 31, 2011
		Add: loss for the period August 12 - 31, 2011
Net assets as of August 11, 2011		Net assets as of August 11, 2011
		Non-controlling interest (1 share out of 700,001 shares)
		Net assets acquired
		Goodwill arising from acquisition
Total consideration paid		Total consideration paid

^{*)} The fair value of WSO's fixed assets which mainly represent the fixed assets owned by the Subsidiary of WSO have been appraised by Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated August 9, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

West Swan Overseas Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, WSO adalah perusahaan induk tanpa operasi dari PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), Entitas Anak, dan NGA adalah perusahaan induk tanpa operasi dari PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"). *Goodwill* yang diperoleh dari akuisisi WSO dialokasikan ke TAM sebagai unit penghasil kas yang diekspektasikan untuk menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. *Goodwill* tersebut mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

West Swan Overseas Ltd. (continued)

At the acquisition date, WSO is a holding company without any operations of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a Subsidiary, and NGA is a holding company without any operations of PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"). *Goodwill* acquired from the acquisition of WSO is allocated to TAM as the cash-generating unit that is expected to benefit from the synergies of the business combination. The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not separately recognized.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

30 Juni 2013/June 30, 2013

	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablet	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	5.267.478.834.709	489.561.418.347	129.631.234.923	89.709.546.723	-	5.976.381.034.702	External sales
Penjualan antarsegmen	4.693.562.219.713	531.775.070	8.587.637	32.665.599.225	(4.726.768.181.645)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	9.961.041.054.422	490.093.193.417	129.639.822.560	122.375.145.947	(4.726.768.181.645)	5.976.381.034.702	Net sales
Hasil segmen	515.447.806.577	15.396.012.091	20.512.967.664	22.571.102.886	(17.917.749.226)	556.010.139.992	Segmented result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(341.445.715.177)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						214.564.424.815	Income from operations
Pendapatan keuangan						3.374.849.853	Finance income
Biaya keuangan						(36.561.979.382)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi						(916.301.410)	Share in Income of associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan						180.460.993.876	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(50.679.597.677)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						129.781.396.199	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain						(39.373.268)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						129.742.022.931	Total comprehensive income for the year
Aset segmen						4.458.927.555.940	Segment assets
Liabilitas segmen						1.924.165.770.515	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						41.715.875.911	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						25.216.039.362	Capital expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

30 Juni 2012/June 30, 2012						
	Telepon Selular/ Phones	Voucher/ Vouchers	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen						Segment sales
Penjualan eksternal	5.996.178.972.672	397.606.151.315	12.497.888.465	-	6.406.283.012.452	External sales
Penjualan antarsegmen	432.306.114.225	131.161.570	3.156.706.956	(435.593.982.751)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	6.428.485.086.897	397.737.312.885	15.654.595.421	(435.593.982.751)	6.406.283.012.452	Net sales
Hasil segmen	551.630.939.543	13.901.316.139	(2.240.977.652)	(82.265.199)	563.209.012.831	Segmented result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(256.549.093.276)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					306.659.919.555	Income from operations
Pendapatan keuangan				3.147.097.981		Finance income
Biaya keuangan				(18.505.922.573)		Finance cost
Bagian laba entitas asosiasi					(4.188.754.698)	Share in net income from associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan					287.112.340.265	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(74.668.198.665)	Income tax expense - net
Laba setelah efek penyesuaian pro forma					212.444.141.600	Income after effect of pro forma adjustments
Pendapatan komprehensif lainnya					(29.833.870)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan					212.414.307.730	Total comprehensive income for the period
Aset segmen					3.317.184.338.751	Segment assets
Liabilitas segmen					957.528.561.593	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi					24.899.669.720	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal					38.060.420.965	Capital expenditures

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek dan Kalimantan) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek and Kalimantan) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2013	2012	
Penjualan neto			Net sales
Barat	600.391.014.398	475.923.361.491	West
Tengah	3.953.357.616.064	4.567.310.138.967	Central
Timur	1.422.632.404.240	1.363.049.511.994	East
Total penjualan neto	5.976.381.034.702	6.406.283.012.452	Total net sales

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013/June 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	300.939.839.438	300.939.839.438	251.274.231.918	251.274.231.918	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	958.026.385.698	958.026.385.698	1.074.953.303.107	1.074.953.303.107	Trade receivables
Piutang lain-lain	197.185.022.054	197.185.022.054	54.946.130.282	54.946.130.282	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	40.413.226.083	40.413.226.083	64.653.385.706	64.653.385.706	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11.343.203.614	11.343.203.614	8.575.314.490	8.575.314.490	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.507.907.676.887	1.507.907.676.887	1.454.402.365.503	1.454.402.365.503	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	827.558.462.831	827.558.462.831	618.041.270.730	618.041.270.730	Short-term bank loan
Utang usaha	604.352.746.118	604.352.746.118	444.981.752.358	444.981.752.358	Trade payables
Utang lain-lain	277.985.615.816	277.985.615.816	42.986.858.535	42.986.858.535	Other payables
Beban akrual	25.681.347.018	25.681.347.018	26.653.823.613	26.653.823.613	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	18.772.672.561	18.772.672.561	705.128.977	705.128.977	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	10.424.974.552	10.424.974.552	11.918.134.889	11.918.134.889	Long-term debt
Total Liabilitas Keuangan	1.764.775.818.896	1.764.775.818.896	1.145.286.969.102	1.145.286.969.102	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debt are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 Juni 2013	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and Subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and Subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
June 30, 2013	
Rupiah	(8.379.834.374)
Rupiah	8.379.834.374

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2012	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan dalam Catatan 34.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		December 31, 2012
	(6.205.780.764)	Rupiah
	6.205.780.764	Rupiah

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and Subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah. Currently, the Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are presented in Note 34.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 Juni 2013			June 30, 2013
Dolar AS	2%	2.165.767.494	US dollar
Dolar AS	2%	(2.165.767.494)	US dollar
31 Desember 2012			December 31, 2012
Dolar AS	2%	1.132.292.140	US dollar
Dolar AS	-2%	(1.132.292.140)	US dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
June 30, 2013		June 30, 2013
US dollar	2.165.767.494	US dollar
US dollar	(2.165.767.494)	US dollar
December 31, 2012		December 31, 2012
US dollar	1.132.292.140	US dollar
US dollar	(1.132.292.140)	US dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and Subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and Subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

30 Juni 2013/June 30, 2013						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	827.558.462.831	-	-	-	827.558.462.831	Short-term bank loans
Utang usaha	604.352.746.118	-	-	-	604.352.746.118	Trade payables
Utang lainnya	277.985.615.816	-	-	-	277.985.615.816	Other payables
Beban akrual	25.681.347.018	-	-	-	25.681.347.018	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	18.772.672.561	-	-	-	18.772.672.561	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	2.485.145.223	7.939.829.329	-	-	10.424.974.552	Long-term debt
Total	1.756.835.989.567	7.939.829.329	-	-	1.764.775.818.896	Total
31 Desember 2012/December 31, 2012						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	618.041.270.730	-	-	-	618.041.270.730	Short-term bank loans
Utang usaha	444.981.752.358	-	-	-	444.981.752.358	Trade payables
Utang lainnya	42.986.858.535	-	-	-	42.986.858.535	Other payables
Beban akrual	26.653.823.613	-	-	-	26.653.823.613	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	705.128.977	-	-	-	705.128.977	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	3.588.322.913	3.455.888.636	4.873.923.340	-	11.918.134.889	Long-term debt
Total	1.136.957.157.126	3.455.888.636	4.873.923.340	-	1.145.286.969.102	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Utang bank jangka pendek	827.558.462.831	618.041.270.730	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.485.145.223	3.604.202.913	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.939.829.329	8.313.931.976	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	837.983.437.383	629.959.405.619	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	2.534.761.785.425	2.579.019.762.494	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,33	0,24	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and Subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and Subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six months ended June 30, 2013.

The Company and Subsidiaries monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Transaksi Non-kas yang Signifikan

Significant Non-cash Transactions

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Perolehan kendaraan melalui utang jangka panjang (Catatan 12)	7.392.811.090	11.253.360.800	Acquisitions of vehicles through long-term debt (Note 12)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 8 tanggal 1 Januari 2012 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 10 Februari 2012, perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia") dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y, Finlandia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 13 September 2012, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani perjanjian kerjasama dengan HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh HTC di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- c. Pada tanggal 16 Februari 2010, TAM melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh Research In Motion ("RIM"), untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Addendum Agreement No. 8 dated January 1, 2012 which valid from January 1, 2012 until December 31, 2012. On February 10, 2012, the agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia") was transferred to Nokia Sales International O.Y, Finland. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- b. On September 13, 2012, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into a cooperation agreement with HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by HTC, for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- c. On February 16, 2010, TAM entered into a Purchase and Supply Agreement with Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), whereby TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by Research In Motion ("RIM"), for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Addendum pada tanggal 1 Januari 2013, Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint dialihkan kepada Perusahaan.

- d. Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah dan Jawa Timur, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan mengelola piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 9 Januari 2012, Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan Samsung diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2013.

- e. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on Addendum dated January 1, 2013, the Purchase and Supply Agreement with Brightpoint is transferred to the Company.

- d. *On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java and East Java, which include issuing customer's purchase order to Samsung and managing customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.*

Based on Addendum I dated January 9, 2012, the Fulfillment Support Agreement with Samsung was extended until March 31, 2013.

- e. *On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties*

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 6 Mei 2011, TAM melakukan perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk ("XL"), dimana TAM dan XL setuju untuk melakukan *Customization Handset Partner* untuk mempromosikan XLGo kepada pelanggan XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan XL melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "iPhone Agreement" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.
- h. Pada tanggal 14 Oktober 2011, SES menandatangani Perjanjian Penunjukan National Distributor dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor nasional untuk memasarkan dan/atau menjual telepon selular LG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dari tanggal 14 Oktober 2011. Pada tanggal 19 September 2012, LG menyetujui permintaan SES untuk mengalihkan posisi sebagai distributor nasional kepada TAM, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2012.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013. Pada tanggal 1 Mei 2013, Acer menyetujui permintaan SES untuk mengalihkan posisi sebagai distributor non eksklusif kepada Erajaya, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On May 6, 2011, TAM entered into an agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL") whereby TAM and XL agree to do *Customization Handset Partner* to promote XLGo to XL's customers. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- g. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and XL entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "iPhone Agreement" between XL and Apple. XL appoint SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.
- h. On October 14, 2011, SES entered into Appointment of National Distributor Agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby SES was appointed as national distributor to market and/or sell LG's cellular phones in Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from October 14, 2011 and is renewable upon agreement by both parties. On September 19, 2012, LG agreed to a request by SES to transfer the position of national distributor to TAM, effective from July 30, 2012.
- i. On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and has been extended for another period of 1 (one) year from October 1, 2012 until September 30, 2013. On May 1, 2013, Acer agreed to a request by SES to transfer the position of distributor with a non-exclusive to Erajaya, effective from June 1, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- k. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia), PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2012 dan 2013, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Multi Media Selular ("MMS"), Entitas Anak dari EAR, dan PT Indosat Tbk ("Indosat") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk Indosat sebagai agen utama melalui saluran distribusi milik MMS pada daerah tertentu yang ditentukan oleh Indosat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 11 April 2011, dimana perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun dari 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014.
- m. Pada tanggal 8 Juli 2011, PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), Entitas Anak dari EAR, dan PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") melakukan perjanjian kerjasama, dimana DMT ditunjuk sebagai agen untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk Bakriatel. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 8 Juli 2011 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of *bundling handset* between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.
- k. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia), PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide the merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2012 and 2013, unless terminated upon written agreement by both parties.
- l. On February 1, 2008, PT Multi Media Selular ("MMS"), a Subsidiary through EAR, and PT Indosat Tbk ("Indosat") entered into a cooperation agreement to distribute Indosat's products as the main dealer through MMS's distribution channels, based on specific areas determined by Indosat. This agreement is effective from the date of agreement until December 31, 2009. The agreement has been renewed for several times, most recently on April 11, 2011, in which the agreement was extended for a period of 3 (three) years from April 1, 2011 until March 31, 2014.
- m. On July 8, 2011, PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), a Subsidiary through EAR, and PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") entered into a cooperation agreement whereby DMT was appointed as dealer to sell and distribute Bakriatel's products. This agreement is valid from July 8, 2011 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- n. Pada tanggal 18 Maret 2008, DMT dan PT Natrindo Telepon Selular ("AXIS") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk AXIS melalui saluran distribusi milik DMT di daerah Bandung. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 17 Maret 2009 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2010 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- o. Pada tanggal 1 Januari 2008, DMT dan XL melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk XL melalui saluran distribusi milik DMT pada daerah tertentu yang ditentukan oleh XL. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal perjanjian dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 1 Juni 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- p. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor produk Apple di Indonesia.

- q. Pada tanggal 1 Juli 2010, PPS dan XL melakukan perjanjian kerjasama distribusi produk-produk XL melalui saluran distribusi milik PPS yang disetujui oleh XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. On March 18, 2008, DMT and PT Natrindo Telepon Selular ("AXIS") entered into a cooperation agreement for distribution of the AXIS's products through DMT's distribution channels for Bandung area. This agreement is effective from the date of agreement until March 17, 2009 and will be renewed upon written agreement of the parties. The agreement has been renewed on August 18, 2010 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- o. On January 1, 2008, DMT and XL entered into a cooperation agreement for distribution of XL's products through DMT's distribution channels, based on specific areas determined by XL. The agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of the agreement and will be renewed upon written agreement by both parties. The agreement has been renewed on June 1, 2009 and will be automatically renewed unless terminated upon written agreement by both parties.
- p. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, entered into an agreements with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sale products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.

Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreements with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia.

- q. On July 1, 2010, PPS and XL entered into a cooperation agreement for distribution of XL's products through PPS distribution channels which were approved by XL. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon written agreement by the parties. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) dan untuk
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 (unaudited) and
December 31, 2012 (audited)
and for the six months ended
June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- r. Pada tanggal 30 November 2009, PPS dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk Telkomsel melalui saluran distribusi milik PPS. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Desember 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- r. On November 30, 2009, PPS and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into a cooperation agreement for distribution of Telkomsel's products through PPS distribution channels. This agreement is valid from December 1, 2009 until June 30, 2012 and will be renewed upon written agreement by both parties. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.